

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DI SMP NEGERI 2 GENDING PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Nanang Kosim**  
**NIM : T20199066**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DI SMP NEGERI 2 GENDING PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Disetujui Pembimbing

  
**MUSYAROFAH.S.Pd.I M.Pd.**  
NIP. 19820802 201101 2 004

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DI SMP NEGERI 2 GENDING PROBOLINGGO  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah Diuji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S. Pd )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu

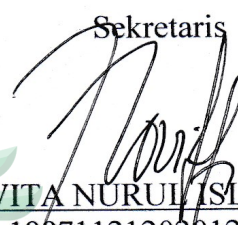
Tanggal : 15 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
FIORU MAFAR, M. IP.  
NIP. 198407292019031004

  
NOVITA NURUL ISLAMI, M.Pd.  
NIP. 198711212020122002

Anggota


1. Dr. H. SUKARNO, M. Si.
2. MUSYAROFAH, M. Pd.

  
()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. ABDUL MU'IS, S. Ag, M. Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi Pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.” (Q.S An-Nahl : 90).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahan, (Jakarta : Al-Qosbah, 2023), 543.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Seiring syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Ibu Zainab dan Bapak Agus yang selalu mendoakan saya, selalu mendukung saya baik dari segi finansial, motivasi, dan suport dalam keadaan apapun.

Dan yang terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang selalu mendukung saya melanjutkan pendidikan di bangku kuliah sehingga saya bisa berada di titik ini beliau adalah alm Bpk Musyarafah mbah saya yang seharusnya menyaksikan saya menyelesaikan pendidikan sarjana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah karena berkat limpahan rahmat karunia-Nya dan pertolongan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 2 Gending” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana dapat penulis susun dan terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada Nabi tercinta Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang. Skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak luput dari dukungan banyak pihak. Maka dari itu, penulis sampaikan terima kasih yang teramat dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M..CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag.,M.SI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP. selaku Koordinator Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

5. Ibu Musyarofah, S.Pd.I M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta doa kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak DS. Imam Masduki selaku Kepala SMP Negeri 2 Gending yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Instansi yang dipimpinnya.
7. Bapak Mahfud S.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Gending yang telah memberikan izin, dukungan serta motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
8. Ibu Widya Prindani, S.Pd. selaku Wali Kelas 7 SMP Negeri 2 Gending yang telah memberikan izin, dukungan serta motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Ibu Wahyu Dwi Astutik. selaku Tim Fasilitator P5 SMP Negeri 2 Gending yang telah memberikan izin, dukungan serta motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama dalam perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah selalu memberkahi segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu hal yang memberikan kebermanfaatan bagi seluruh pembaca.

Jember, 15 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Nanang Kosim, 2024 : *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024.*

**Kata Kunci :** Implementasi, Projek Penguatan, Profil Pelajar Pancasila

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila pada Pelajar Indonesia. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar yang terjadi saat ini. Projek ini dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat melakukan penyelidikan dan menyelesaikan masalah secara langsung berdasarkan rangkaian kegiatan dalam pembelajaran ini. Salah satu karakteristik dalam kegiatan pembelajaran P5 ini ialah peserta didik dituntut untuk menghasilkan produk berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024 ? 2) Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024 ? 3) Bagaimana evaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun 2023/2024. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun 2023/2024. 3) Mendeskripsikan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang didapatkan dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dan Saldana yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu Kondensasi data, Penyajian data serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa : 1) Pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, seperti membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu, menyusun Modul dan merancang strategi pelaporan hasil Projek. 2) Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa hal untuk dilakukan, yaitu pengenalan, kontekstualisasi dan aksi. 3) sedangkan pada tahap evaluasi masih terdapat kesulitan baik yang di alami oleh guru maupun siswa. Kesulitan yang di hadapi oleh guru ialah kurangnya pengamat yang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. selain itu guru pendamping juga mengalami kesulitan dalam mayakini siswa terkait pentingnya Projek yang di lakukan karena faktor minat siswa. Sedangkan pada siswa sendiri cenderung bosan jika produk yang di hasilkan hanya produk.

## DAFTAR ISI

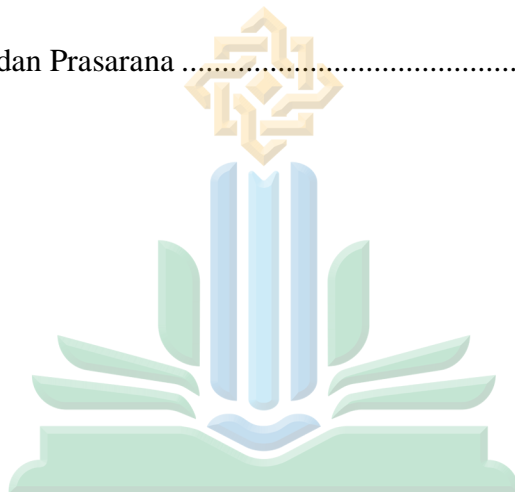
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II Kajian Kepustakaan</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38

B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	47
B. Penyajian Data.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

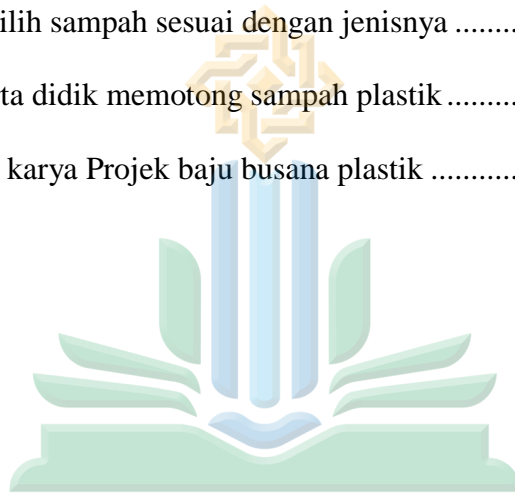
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul yang diangkat oleh peneliti .....	16
Tabel 2.2 Contoh Alur Proyek Profil 1 .....	35
Tabel 4.1 Data guru SMP Negeri 2 Gending .....	50
Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024.....	51
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 SK Keputusan Kepala Sekolah SMPN 2Gending Kabupaten Probolinggo .....	55
Gambar 4.2 Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	59
Gambar 4.3 Pengenalan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di kelas VII B .	61
Gambar 4.4 Pembentukan Kelompok .....	64
Gambar 4.5 Memilih sampah sesuai dengan jenisnya .....	65
Gambar 4.6 Peserta didik memotong sampah plastik .....	67
Gambar 4.7 Hasil karya Proyek baju busana plastik .....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Sedangkan Implementasi kurikulum diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran, sesuai dengan apa yang telah diungkapkan Miller & Seller dalam *In some case, Implementation has been identified with instruction* memiliki arti yaitu “dalam beberapa kasus, Implementasi telah diidentifikasi dengan instruksi”.<sup>2</sup>

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila pada Pelajar Indonesia. Profil Pelajar Pancasila yakni Pelajar Indonesia yang merupakan sebuah gambaran, pandangan dari sosok Pelajar Indonesia yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 mengenai visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Indonesia yang

---

<sup>2</sup> Arfan Efendi, Moh Sutomo, and Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember, ‘Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember’, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2023), 10–17.

bernalair kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.<sup>3</sup>

Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Ditinjau dari segi agama, dimensi dari Profil Pelajar Pancasila selaras dengan tujuan pendidikan islam. Menurut Ibnu Khaldun ada beberapa pokok tujuan, yaitu : 1) Meningkatkan kerohanian manusia, 2) Meningkatkan kecerdasan manusia dan kemampuan berpikir, 3) pendidikan bertujuan untuk peningkatan masyarakat, 4) Penguasaan keterampilan profesional sesuai dengan tuntutan zaman, dan 5) Memperoleh lapangan pekerjaan yang dapat digunakan untuk mencari penghidupan.<sup>4</sup>

Salah satu upaya mewujudkan visi dari Kemendikbud yaitu dengan penetapan kurikulum merdeka yang telah diluncurkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada 11 Februari 2022 secara daring. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022, struktur kurikulum pada pendidikan dasar dan menengah dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran *intrakulikuler* dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Restra Kemendikbud, 'Restra Kemendikbud Tahun 2020-2024', 2020, 1-77.

<sup>4</sup> Senata Adi Prasetia, 'Subtansiasi Nilai-Nilai Jiwa Dalam Pendidikan Islam : Perspektif Ibnā Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Indonеса', 8 (2023).8

<sup>5</sup> Kemdikbud, 'Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024', *Kemdikbud*, 2022, 1-249.

Pembelajaran *intrakulikuler* yang dimaksud adalah kegiatan rutin dan terjadwal berdasarkan muatan Pelajaran yang terstruktur. Sedangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kurikuler, Proyek untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata Pelajaran.

Secara teoritis, pembelajaran berbasis Proyek didukung oleh teori belajar konstruktivistik. Menurut Thobroni, konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitasi orang lain. Sedangkan Vigotsky mengenai konstruktivisme sosial yang dibangunnya memiliki pengertian bahwa belajar bagi anak dilakukan dalam interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisik. Penemuan atau discovery dalam belajar lebih mudah diperoleh dalam konteks sosial budaya seseorang.<sup>6</sup>

Teori ini memberikan keaktifan kepada manusia untuk belajar menemukan kompetensi diri, pengetahuan atau teknologi dan lainnya yang diperlukan guna mengembangkan dirinya.<sup>7</sup> Unsur terpenting dalam teori ini, seseorang dapat membina pengetahuan dirinya secara aktif dengan cara membandingkan informasi baru dengan pemahamannya, membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata dari lapangan, dan menekankan

---

<sup>6</sup> M. Thobroni, "*Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 95.

<sup>7</sup> M. Thobroni, 93.



interaksi antara aspek internal dan eksternal dari pembelajaran dan menekankan pada lingkungan sosial dalam belajar.

Dalam penelitian ini peneliti melihat beberapa sekolah di daerah probolinggo sudah menerapkan kurikulum merdeka dan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila termasuk di SMP Negeri 2 Gending, Pada lembaga tersebut penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah mulai dilaksanakan dari tahun kemarin.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gending dengan tujuan untuk menganalisis tentang P5 yang sudah berjalan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penerapan dari p5 ini sendiri. Selain itu, alasan lain penelitian ini dilakukan ialah untuk menganalisa keaktifan peserta didik pada pembelajaran P5 ini. Bagaimana antusias mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam/luar kelas menjadi tanda tanya bagi peneliti, Sehingga peneliti mengangkat judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024". Menurut Nia (*panggilan akrabnya*) salah satu siswi SMP Negeri 2 Gending yang masih duduk di kelas VII mengatakan bahwa salah satu upaya/program yang dilakukan oleh sekolah adalah mendaur-ulang sampah plastik menjadi barang yang berguna, seperti bak sampah yang berbahan karet, botol bekas untuk pembuatan pot bunga,serta koran yang tak terpakai pun juga bisa dimanfaatkan untuk hiasan dinding. Sehingga dari keterangan salah satu siswi di atas membuat peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian yang dimaksud.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun 2023/2024.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun 2023/2024.
3. Mendeskripsikan evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun 2023/2024.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak dan menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan Sebagai bahan latihan bagi peneliti dalam menulis karya tulis ilmiah serta menambah wawasan bagi peneliti khususnya mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

#### b. Bagi Guru

Diharapkan menjadi masukan bagi guru agar dapat menjalankan tugas pembelajaran dengan baik, yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mengantarkan peserta didik dalam mengembangkan profesi yang dimiliki dan dapat meningkatkan skill.

#### c. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa kaitannya dengan pelaksanaan P5 ini. Selain itu dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 2 Gending serta sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan kaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

e. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan literasi dan referensi untuk kepastakaan UIN KH Achmad Siddiq Jember terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penelitian di masa selanjutnya, khususnya Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>8</sup> Jadi definisi istilah adalah untuk membantu dan memudahkan pada menjabarkan pengertian-pengertian yang terdapat pada judul penelitian.

Adapun istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah dilakukan secara cermat dan rinci. Terkait

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji AchmadSiddiq Jember, 2021), 46

Implementasi dalam penelitian ini adalah proses dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk mencapai tujuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis Proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah proses penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang ada di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Tujuan dari sistematika pembahasan yaitu untuk menunjukkan deretan pembahasan penelitian secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka penelitian dalam dilaksanakan penelitian. Sistematika pembahasan yang dicantumkan pada penelitian terdapat lima bab, antara lain :

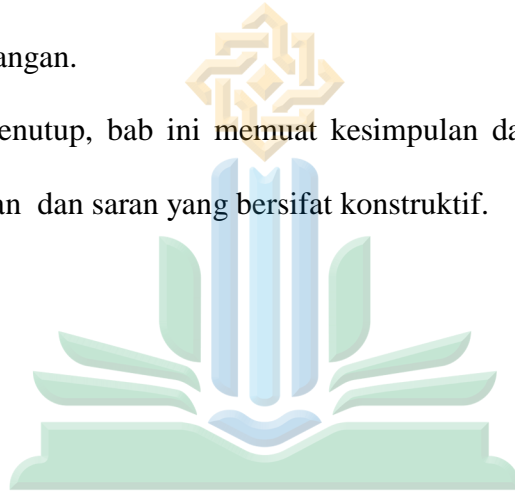
**Bab Satu** Pendahuluan, Dalam bab ini berisi tentang penyusunan pada penelitian yang didalamnya terdapat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Dasar tersebut dijadikan sebagai awal pada pembuatan skripsi.

**Bab Dua** Kajian pustaka, pada bab ini menelaah penelitian terdahulu dan kajian teori yang dijadikan sebagai pedoman penelitian.

**Bab Tiga** Metode penelitian, Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakn peneliti.

**Bab Empat** Penyajian data dan analisis data yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang di peroleh dilapangan.

**Bab Lima** Penutup, bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang bersifat konstruktif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian ini mencantumkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan, tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran kepada penulis terhadap penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pentingnya kajian pustaka dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai upaya penelusuran karya yang dihasilkan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Lebih lanjut kajian pustaka ini dimaksudkan untuk membuktikan keotentikan (keaslian) penelitian. Bahwa permasalahan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang belum pernah diangkat atau dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Paramitha Aisyah Salsabila Putri mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023 dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik”.<sup>9</sup> Fokus dalam penelitian ini adalah :
  - a. Bagaimana bentuk Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) dalam membentuk karakter budaya di kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik?

---

<sup>9</sup> Paramitha Aisyah Salsabila Putri, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik”, Tahun 2023

- b. Bagaimana upaya guru dan hasil dalam membentuk karakter budaya siswa melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) di kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengImplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter budaya siswa di kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik?

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan: a. Bentuk Implementasi Pembuatan Projek lampion damar kurung, pawai lampion damar kurung, mengikuti event-event kebudayaan. b. Guru memperkenalkan sejarah damar kurung, mengintegrasikan nilai budaya dalam mata Pelajaran, menerapkan nilai kerja sama dan gotong royong dalam pembuatan damar kurung. Hasil upaya guru dalam membentuk karakter budaya siswa diantaranya, hasil karya siswa lampion damar kurung dan cerpen, siswa mendapatkan pengetahuan nilai kebudayaan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. c. Faktor pendukung diantaranya, menyediakan fasilitas dan anggaran dalam pembuatan damar kurung, mendatangkan guru ahli kebudayaan, mengirim siswa dan hasil karyanya dalam event kebudayaan, antusias guru dan warga sekolah serta dukungan lingkungan sekitar. Untuk faktor penghambat diantaranya, kurikulum



yang baru dan sebagian guru belum mendapatkan pelatihan tentang kurikulum merdeka, keterbatasan waktu dalam Menyusun jadwal Proyek, dan perbedaan karakteristik siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra Asiyfa Fadya Putri mahasiswa Universitas Lampung tahun 2023 dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 7 Bandar Lampung”.<sup>10</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah : Menjelaskan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah yang berlaku dalam menerapkannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian yaitu Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dengan kategori mandiri berubah salah satunya pelaksanaan Proyek tidak terpaku pada kegiatan bahan ajar yang ada, program kegiatan menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah, kegiatan evaluasi yang dilakukan sekolah fokus kepada perkembangan dan pertumbuhan dari peserta didik dan satuan pendidikan. evaluasi ini bukan dilihat dari nilai akhir/produk yang tinggi, melainkan bagaimana dan seberapa jauh peserta didik mengalami pembelajaran dan mengembangkan P5 ini selama berjalan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfirda mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 dengan judul “Analisis

---

<sup>10</sup>Zahra Asiyfa Fadya Putri, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 7 Bandar Lampung*, (Skripsi Universitas Lampung 2023)

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Menurut Teori Aktivitas Engstrom (Studi Kasus di SMP Negeri 131 Jakarta dan SMA Negeri 1 Parung)".<sup>11</sup> Rumusan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Teori Aktivitas Engstrom digunakan untuk menganalisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil dalam penelitian ini Menunjukkan bahwa Teori Aktivitas Engstrom dapat memberikan gambaran lengkap mengenai Implementasi P5 pada Projek “Suara Demokrasi”, “Gaya Hidup Berkelanjutan dan Bangunlah Jiwa dan Raga”.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Aidil S mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2022 dengan judul “Implementasi Profil Pelajar PancasilaDi Universitas Muhammadiyah Makassar”.<sup>12</sup> Rumusan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Implementasi Profil Pelajar PancasilaDi Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Makassar?
- b. Bagaimana hambatan dan tantangan dalam Implementasi Profil Pelajar PancasilaDi Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Makassar?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) merupakan jenis penelitian yang digabung dari dua metode penelitian meliputi penelitian kuantitatif dan

<sup>11</sup> Nurfirda, *Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Menurut Teori Aktivitas Engstrom Studi Kasus di SMP Negeri 131 Jakarta dan SMA Negeri 1 Parung*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023)

<sup>12</sup>Ahmad Aidil S, *Implementasi Profil Pelajar PancasilaDi Universitas Muhammadiyah Makassar*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar 2022)

kualitatif. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa Implementasi Profil Pelajar Pancasila kurang optimal sebab terdapat bermacam hambatan yang menimbulkan minimnya informasi oleh pendidik, antara lain terbatasnya waktu yang diinformasikan oleh pendidik, terbatasnya waktu Aktivitas Belajar Mengajar, substansi Pelajaran yang sedikit, terbatasnya Ilmu Teknologi yang dicoba oleh pendidik, atensi Pelajar yang sangat kurang terhadap mata Pelajaran serta sebagainya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kirana Silkia Maulida Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang dilakukan pada Tahun 2022 dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Smk Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”.<sup>13</sup> Fokus Penelitian ini 1. Bagaimana menggunakan kualitatif, informan penelitian ini adalah Waka Kurikulum, guru PAI, dan siswa SMK Negeri 2 Salatiga. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dalam pengecekan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga melalui penerapan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila seperti: sholat jamaah, sholat

---

<sup>13</sup> Kirana Silkia Maulida “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Smk Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021”

dhuha, membaca asmaul husna dan kegiatan pendukung seperti: Iqro' Club. 2) Bagaimana metode yang ditempuh untuk Penguatan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga seperti: memasukkan Profil Pelajar Pancasila dalam mata Pelajaran, pembinaan kedisiplinan siswa, guru memberikan nasihat dan teladan, menjelaskan kepada siswa tentang etika terhadap guru, menekankan kepada siswa tentang makna Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan-pembiasaan seperti sholat jamaah, sholat dhuha, membaca asmaul husna dan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran. 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga, faktor pendukungnya yaitu: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003), guru diberikan peran yang luas, kurikulum memfasilitasi mata Pelajaran khusus, terdapat kegiatan pendukung pembelajaran PAI, faktor penghambatnya yaitu: kurikulum masih baru, belum adanya pelatihan intensif mengenai kurikulum SMK PK, belum semua sekolah yang menerapkan, pembelajaran jarak jauh karena pandemi.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan**  
**dengan Judul yang di angkat oleh peneliti**

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Paramitha Aisyah Salsabila Putri 2023	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik	Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian sebelumnya membahas secara luas tentang pelaksanaan P5 dalam membentuk karakter siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup , perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2	Zahra Asiyfa Fadya Putri 2023	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 7 Bandar Lampung	Mendeskripsikan pelaksanaan P5. Pendekatan yang digunakan juga sama. Metode kualitatif	Penelitian terdahulu membahas Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara umum sedangkan penelitian ini memfokuskan pada tiga yaitu perencanaan , pelaksanaan dan evaluasi
3.	Nurfirda 2023	Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Menurut Teori Aktivitas Engetrom (Studi Kasus di SMP Negeri 131 Jakarta dan SMA Negeri 1 Parung)	Menggunakan metode kualitatif	Terdapat perbedaan pada fokus yang diteliti, pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis teori sedangkan pada penelitian ini fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
4.	Ahmad Aidil S 2022	Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Universitas	Terdapat kesamaan pada penelitian yang di teliti	Pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik ( <i>mixed methods</i> )

		Muhammadiyah Makassar		sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.
5.	Kirana SikiliaMaulida 2022	Implementasi Profil Pelajar PancasilaDalam Pembelajaran Pai Smk Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021	Menggunakan Metode kualitatif	Penelitian sebelumnya membahas P5 melalui penerapan, metode yang di tempuh dala penguata karakter dan faktor pendukung, faktor penghambat implentasi Profil Pelajar Pancasila, sedangka penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

## B. Kajian Teori

### 1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

#### a. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Proyek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan atau aksi.<sup>14</sup> Pancasila adalah kegiatan kokurikuler yang merupakan pembelajaran lintas mata Pelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis Proyek. Pelajar dilatih untuk melakukan investigasi,

<sup>14</sup>Kemendikbud, 'Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2021, 1–108.

memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan menghasilkan produk.<sup>15</sup>

Pelajar Pancasila adalah perwujudan Pelajar Indonesia sebagai Pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Nadiem Anwar Makarim dalam Kemendikbud Ristek, 2021 mengatakan bahwa Penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat diwujudkan melalui berbagai kebijakan Kemendikbud yang berpusat pada upaya mewujudkan Pelajar Pancasila. Sebagaimana visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 bahwa yang dimaksud dengan Pelajar Pancasila adalah perwujudan Pelajar Indonesia sebagai Pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.<sup>16</sup>

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan pembelajaran korikuler berbasis Projek dilakukan di luar jadwal Pelajaran rutin, lebih fleksibel dan tidak seformal kegiatan

---

<sup>15</sup> Syahrial Ayub and others, 'Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1b (2023), 1001-6

<sup>16</sup> Ahmad Aidil S "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Universitas Muhammadiyah Makassar" (2022)

pembelajaran intrakurikuler, dan tidak harus berkaitan erat dengan Capaian Pembelajaran mata Pelajaran apapun. Target capaiannya adalah Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Menurut Miller, Situasi belajar yang seperti ini dinilai efektif untuk mendorong pengembangan karakter dan kompetensi yang mendalam.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan jika Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dengan model pembelajaran berbasis Proyek yang dilakukan dengan mengamati isu-isu di lingkungan sekitar dengan tujuan untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila.

#### **b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila**

Dalam keputusan Kemendikbudristek Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, Dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu :

- 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Iman secara bahasa berarti membenarkan (tashdiq), sedangkan menurut istilah adalah individu yang meyakini kebenaran dengan mengucapkannya secara lisan, dan menerapkannya dalam perbuatannya.<sup>18</sup> Beriman diambil dari kata “iman” yang artinya

<sup>17</sup> N. Niamul Mujib, ‘Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila’, *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022.

<sup>18</sup> Triantoro Safaria, ‘Perilaku Keimanan, Kesabaran Dan Syukur Dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja’, *Humanitas*, 15.2 (2018), 127



kepercayaan yang teguh, ditandai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa dan tanda adanya iman yaitu mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu. Menurut Indra Jati Sidi takwa adalah sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi kita, sehingga hanya berbuat hal yang diridhai Allah dengan menjauhi dan menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya.<sup>19</sup> Yang dimaksud beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yakni beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan kepercayaan yang teguh, senantiasa memelihara diri dengan takwa dan selalu mengedepankan berakhlak mulia.

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah Pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara.

## 2) Berkebhinekaan Global

*Bhineka Tunggal Ika* adalah moto atau semboyan Indonesia, bhineka berarti beraneka ragam atau berbeda-beda, tunggal berarti

---

<sup>19</sup> Jurnal Ilmiah and Ilmu Pendidikan, 'PEDAGOGI | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume X No.2 November 2010', X.2 (2010), 70–75.

satu, dan ika berarti itu, jadi Bhineka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi bangsa Indonesia tetap satu kesatuan.<sup>20</sup>

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

### 3) Gotong Royong

Gotong royong merupakan nilai tradisi dari bangsa Indonesia berasal dari hubungan sesama manusia. Pengertian gotong royong sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Sehingga, dalam gotong royong terdapat unsur keikhlasan dan kesadaran untuk saling membantu demi terselesaikannya pekerjaan.<sup>21</sup>

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama

<sup>20</sup> H Munir Salim, 'Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara', 6.1 (2017), 65–74.

<sup>21</sup> Pramudyasari Nur Bintari and Cecep Darmawan, 'Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25.1 (2016), 57

dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Pelajar Indonesia memiliki kesadaran bahwa sebagai bagian dari kelompok ia perlu terlibat, bekerja sama, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan yang bertujuan mensejahterakan dan membahagiakan masyarakat. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

#### 4) Mandiri

Irawan mengemukakan, mandiri berarti mampu menjalani kehidupan dengan kemampuan diri sendiri, kemampuan untuk melakukan seorang diri tanpa banyak melibatkan orang lain. Kemandirian adalah sikap mutlak yang diperlukan sebagai prasyarat utama dalam kehidupan.<sup>22</sup>

Pelajar Indonesia merupakan Pelajar mandiri, yaitu Pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Mandiri adalah kemampuan sendiri dan tanpa melibatkan banyak orang.

#### 5) Bernalar Kritis

Menurut Ibrahim, keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu modal dasar atau modal intelektual yang sangat penting bagi setiap orang, dan merupakan bagian yang fundamental dan

---

<sup>22</sup> A. Lestari, A. Hasiolan, and M. Minarsih, 'Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja', *Journal Of Management*, 2.2 (2016), 1–14

kematangan manusia yang harus dilatihkan seiring dengan pertumbuhan intelektual seseorang.<sup>23</sup>

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan.

#### 6) Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.<sup>24</sup> Yang dimaksud yakni Pelajar Pancasila dapat mencetuskan ide dan mampu menghasilkan karya yang orisinal, sehingga dikemudian hari akan mudah menyesuaikan diri dengan dunia yang berubah dengan cepat.

Dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah Profil yang bertujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih Pelajar Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai

<sup>23</sup> Anna Roosyanti, 'Berorientasi Pendekatan Guided Discovery Dan Kreatif', 4.1 (2017), 60–73.

<sup>24</sup> Kemendikbud, 'Buku Tunas Pancasila', *Direktorat Sekolah Dasar Dirjen PAUD, Dikdas Dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 2021, 1–96.

luhur Pancasila dengan tujuan menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Profil Pelajar Pancasila meliputi 6 indikator yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

7) Menjadi warga negara yang baik

Menjadi warga negara yang baik merupakan salah satu kajian dari 10 tema NCSS (National Council for the Social Studies). Dimana program studi ilmu sosial harus mencakup pengalaman yang menyediakan studi tentang cita-cita, prinsip, dan praktik kewarganegaraan dalam republik yang demokratis, untuk itu peserta didik dididik untuk:

- a) Mengidentifikasi cita-cita kunci dari bentuk pemerintahan republik demokratis semisal Amerika Serikat, seperti martabat manusia individu, keadilan kebebasan, kesetaraan, dan aturan hukum, dan membahas penerapannya dalam situasi tertentu.
- b) Mengidentifikasi contoh-contoh hak dan tanggung jawab warga negara.
- c) Mencari, mengakses, mengatur, dan menerapkan informasi tentang masalah yang menjadi perhatian publik dari berbagai sudut pandang.

- d) Mengidentifikasi dan mempraktikkan bentuk-bentuk diskusi sipil dan partisipasi yang konsisten dengan ide-ide warga negara di sebuah republik yang demokratis.
- e) Menjelaskan tindakan yang dapat diambil warga untuk memengaruhi keputusan kebijakan publik.
- f) Mengakui bahwa berbagai faktor formal dan informal mempengaruhi dan membentuk kebijakan publik.
- g) Menguji pengaruh opini publik pada pengambilan keputusan pribadi dan kebijakan pemerintah tentang masalah publik.
- h) Menjelaskan bagaimana kebijakan publik dan perilaku warga negara dapat atau tidak mencerminkan cita-cita yang dinyatakan dari bentuk pemerintahan republik yang demokratis.
- i) Menggambarkan bagaimana kebijakan publik digunakan untuk mengatasi masalah yang menjadi perhatian publik.
- j) Mengenali dan menafsirkan bagaimana "kebaikan bersama" dapat diperkuat melalui berbagai bentuk tindakan warga negara.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Feri Sulianta. (2020). Buku Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies.

## 8) Adil

Makna sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia ini menegaskan pentingnya mengutamakan keadilan sosial sebagai dasar pembangunan dan kemajuan bangsa. Keadilan sosial juga berarti bahwa seluruh rakyat Indonesia harus memiliki akses yang sama, lebih-lebih pada aspek pendidikan.

Menurut Darmodihardjo (1979), 'Keadilan Sosial' berarti keadilan yang berlaku dalam masyarakat di bidang kehidupan, baik materiil maupun spiritual, sedangkan seluruh rakyat Indonesia berarti setiap orang yang menjadi rakyat Indonesia, baik yang berdiam di wilayah kekuasaan Republik Indonesia maupun warga negara Indonesia yang berada di luar negeri. Jadi, 'keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia' berarti bahwa setiap orang Indonesia berhak mendapat perlakuan adil dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Sila Keadilan Sosial ini merupakan tujuan dari empat sila yang mendahuluinya dan merupakan tujuan bangsa Indonesia dalam bernegara, yang perwujudannya ialah tata masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.<sup>26</sup>

Ada tiga prinsip keadilan sosial yang dikemukakan oleh Suryawasita (1989), yaitu keadilan atas dasar hak, keadilan atas dasar jasa, dan keadilan atas dasar kebutuhan. Keadilan atas dasar

---

<sup>26</sup> Darmodihardjo, D. Orientasi Singkat Pancasila. Dalam Santiaji Pancasila, Surabaya: Usaha Nasional (1979). 9-132.

hak adalah keadilan yang diperhitungkan berdasarkan hak untuk diterima oleh seseorang. Keadilan atas dasar jasa adalah keadilan yang diperhitungkan berdasarkan seberapa besar jasa yang telah seseorang berikan. Sedangkan keadilan atas dasar kebutuhan adalah keadilan yang diperhitungkan berdasarkan yang seseorang butuhkan.<sup>27</sup>

### c. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat empat prinsip yaitu :

#### 1) Holistik

Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam.<sup>28</sup>

Oleh karenanya, setiap tema Projek Profil yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata Pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Di samping itu, cara pandang holistik juga mendorong ita

<sup>27</sup> Suryawatisa, AAsas keadilan sosial. Yogyakarta: Kanisius. . (1989)

<sup>28</sup> Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, 'Projek Penguatan', *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, 138.



untuk dapat melihat koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan Projek Profil, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

## 2) Kontekstual

Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran.<sup>29</sup>

Oleh karenanya, satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan Projek Profil harus membuka ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan. Tema-tema Projek Profil yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh dan menjawab persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing. Dengan mendasarkan Projek Profil pada pengalaman dan pemecahan masalah nyata yang dihadapi dalam keseharian sebagai bagian dari solusi, diharapkan peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang bermakna untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.

## 3) Berpusat Pada Peserta Didik

Prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek

---

<sup>29</sup> Rizky Satria, Sekar, and Harjatanaya." *Projek Penguatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*", (2022)

pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik Projek Profil sesuai minatnya. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi.<sup>30</sup> Sebaliknya, pendidik sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

#### 4) Eksploratif

Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata Pelajaran.<sup>31</sup>

Oleh karenanya Projek Profil ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi Pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian,

---

<sup>30</sup>Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." (Jakarta:Kemendikbud. 2021), 9.

<sup>31</sup> Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." (Jakarta:Kemendikbud. 2021), 9.

diharapkan pada perencanaan dan pelaksanaannya, pendidik tetap dapat merancang kegiatan Projek Profil secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran Projek Profil untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam program intrakurikuler.

#### **d. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan ruang bagi semua komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan Profil Pelajar Pancasila.

##### **1) Bagi Satuan Pendidikan**

- a) Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat
- b) Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

##### **2) Bagi pendidik**

- a) Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil Pelajar Pancasila.
- b) Merencanakan proses pembelajaran Projek Profil dengan tujuan akhir yang jelas.

- c) Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata Pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

3) Bagi peserta didik

- a) Memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif.
- b) Berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.
- c) Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan Proyek pada periode waktu tertentu.
- d) Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.
- e) Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar
- f) Menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.<sup>32</sup>

**e. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem,

---

<sup>32</sup> Anindito, Aditomo, “*Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.*” (Jakarta:Kemendikbud. 2021), 10.

Implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>33</sup>

Menurut Syauckani Implementasi merupakan suaturangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, Pertama persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan Implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.<sup>34</sup>

Dalam pengertian diatas, dapat disimpulkan Implementasi merupakan pelaksanaan aktivitas yang sudah direncanakan dengan matang yang merupakan bentuk suatu tindakan dan aksi nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Terdapat beberapa alur dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Membentuk tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

---

<sup>33</sup> Nurdin Usman, 'Nurdin Usman, "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum"', *Grasindo*, 2002, 70.

<sup>34</sup> Sawito Itok, 'mplementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan ( Pnpm Mp ) Di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 18.

Kepala satuan pendidikan menyusun tim fasilitator Projek. Tim fasilitator Projek Profil terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi Projek Profil. Tim ini dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan coordinator Projek Profil.<sup>35</sup>

2) Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Kepala satuan pendidikan bersama tim fasilitator merefleksikan dan menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan. Pengidentifikasian awal kesiapan satuan pendidikan. Pengidentifikasian ini didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis Projek (Projek based learning). Dalam hal ini, satuan pendidikan melakukan refleksi awal mengenai penguasaan terhadap pembelajaran berbasis Projek untuk mengidentifikasi kesiapan awal dalam menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Tim Fasilitator menentukan fokus dimensi Profil Pelajar Pancasila dan tema Projek serta merancang jumlah Projek beserta alokasi waktunya. Dimensi dan tema dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah.<sup>36</sup> Seperti yang diketahui sebelumnya terdapat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu 1) Beriman,

<sup>35</sup> Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Projek", 23

<sup>36</sup> Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Projek". 23

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) Gotong royong, 4) Mandiri, 5) Kreatif, dan 6) Bernalar kritis.

Sedangkan tema-tema utama dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan adalah 1) Gaya hidup berkelanjutan, 2) Kearifan lokal, 3) Bhineka tunggal ika, 4) Bangunlah jiwa raganya, 5) Suara demokrasi, 6) Rekayasa dan teknologi, 7) Keberkerjaan.<sup>37</sup>

#### 4) Menyusun modul Projek

Tim fasilitator menyusun modul Projek sesuai tingkat kesiapan satuan pendidikan dengan tahapan umum: Menentukan sub-elemen (tujuan Projek), mengembangkan topik, alur, dan durasi Projek, serta mengembangkan aktivitas dan asesmen Projek. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.<sup>38</sup>

Modul Projek Profil dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Modul Projek Profil pada dasarnya memiliki komponen Profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen. Tim fasilitator memiliki kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul Projek Profil, untuk

<sup>37</sup> Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Projek," 28

<sup>38</sup> Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Projek", 42

menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik. Modul juga dapat dilengkapi dengan deskripsi singkat Proyek Profil, alat, bahan, serta media belajar yang perlu disiapkan dan referensi pendukung.<sup>39</sup>

#### 5) Merancang strategi pelaporan hasil Proyek

Tim fasilitator merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan hasil Proyek. Pelaporan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbeda dengan pelaporan kegiatan intrakurikuler.<sup>40</sup>

#### 1) Pelaksanaan Proyek Profil Penguatan Pelajar Pancasila

Terdapat beberapa contoh dalam pengembangan alur pelaksanaan Proyek, yaitu:<sup>41</sup>

**Tabel 2.2**  
**Contoh Alur Proyek Profil 1**

1. Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari.
2. Kontekstualisasi	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Aksi	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata
4. Refleksi	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi
5. Tindak Lajut	Menyusun langkah strategis

<sup>39</sup> Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Proyek", 43.

<sup>40</sup> Anindito, Aditomo, "Panduan Pengembangan Proyek", 22.

<sup>41</sup> Anindito Aditomo, "Panduan Pengembangan Proyek", 71.



## 2) Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Matondang evaluasi adalah proses sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi dalam menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Hasil ini digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Widiyanto, evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan penilaian (*value judgement*) tidak hanya didasarkan pada hasil pengukuran (*quantitative description*), dapat pula didasarkan kepada hasil pengamatan (*qualitative description*), yang didasarkan pada hasil pengukuran (*measurement*) dan bukan didasarkan kepada hasil pengukuran (*non-measurement*) pada akhirnya menghasilkan keputusan nilai tentang suatu objek yang dinilai.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai atau memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti proses pembelajaran, yang dilaksanakan melalui kegiatan penilaian dan pengukuran pembelajaran.

Dalam kegiatan ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu dengan mengoleksi dan mengolah hasil asesmen dan membuat rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Yang dimaksud

---

<sup>42</sup> Ika Nafisatus Zuhroh and Moh. Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus" *Pesat: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 8.1 (2022), 71–84

mengoleksi dalam hal ini adalah mengumpulkan dokumentasi kegiatan Projek Profil seperti jurnal pendidik dan portofolio peserta didik. Sedangkan dalam pengolahan hasil asesmen, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi. Tujuan dari mengolah hasil asesmen ini adalah untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh.<sup>43</sup>

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil yaitu:

- a) Evaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bersifat menyeluruh
- b) Evaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila fokus kepada proses dan bukan hasil akhir.
- c) Tidak ada bentuk evaluasi yang mutlak dan seragam
- d) Menggunakan berbagai jenis bentuk asesmen yang dilakukan tersebar selama Projek dijalankan.
- e) Melibatkan peserta didik dalam evaluasi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Anindito, Aditomo, “*Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.*” (Jakarta:Kemendikbud. 2021), 101.

<sup>44</sup> Anindito, Aditomo, “*Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.*” (Jakarta:Kemendikbud. 2021), 118

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenal metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka penelitian bias dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian dijelaskan sebagai berikut.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Menurut Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>45</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Penelitian ini mengkaji secara mendalam tentang Implementasi

---

<sup>45</sup> J Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, 2022*

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gending Kab. Probolinggo , Jawa Timur. Alasan dipilihnya SMP Negeri 2 Gending karena sebagai berikut:

1. SMP Negeri 2 Gending merupakan sekolah favorit,
2. Memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik,
3. Merupakan sekolah percontohan dalam pelaksanaan kurikulum.

## C. Subyek Penelitian

Menurut Melong dalam Shofa menjelaskan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi tempat penelitian. Penentuan subjek penelitian penelitian ini menggunakan *purposive, purposive yang merupakan* teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu.<sup>46</sup> Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Imam Masduki M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Gending
2. Mafud M.Pd selaku waka kurikulum SMP Negeri 2 Gending
3. Widya Prindani S.Pd selaku wali kelas sekaligus koordinator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas VII B
4. Wahyu dwi astutik S.Pd selaku tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sekaligus guru mata Pelajaran IPS.
5. Siswa SMP Negeri 2 Gending

---

<sup>46</sup> Djunaidi ,M. Ghiny. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>47</sup>

Teknik pengumpulan data bisa dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dan dokumentasi dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>48</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini partisipan.

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data yaitu: (1) Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024. (2) Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024 (3) Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2014

Pancasiladi SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya peneliti bebas melakukan wawancara kepada siapa saja yang keterangannya dianggap penting. Data yang diperoleh dari metode wawancara adalah:

- a. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasiladi SMP Negeri 2 Gending
- b. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasiladi SMP Negeri 2 Gending
- c. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yaitu mencari data, mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data yang ingin diperoleh dari dokumentasi ini adalah.

- a. Profil SMP Negeri 2 Gending
- b. Visi dan misi sekolah SMP Negeri 2 Gending
- c. Data guru dan data SMP Negeri 2 Gending
- d. Modul atau buku panduan P5
- e. Foto pelaksanaan kegiatan P5

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>49</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman dan Saldana.

Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

##### 1. Kondensasi data (data condensation)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.<sup>50</sup> Kondensasi data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Ibid., 224

<sup>50</sup> Saldana, Miles & Huberman, *Qualitative Dan Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), 12

a. Menyeleksi (*Selecting*)

Pada tahap *selecting* peneliti harus bertindak selektif yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Mengabstraksikan (*Abstracing*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan (*Simplifying and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.



## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Kesimpulan dalam peneliti kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan telah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar dan data yang diperoleh atau dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai.

## F. Keabsahan data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif yakni untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>51</sup> Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>52</sup> Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari Koordinator P5 dan Tim fasilitator sekaligus guru ips, dengan kepala sekolah, siswa, dan waka kurikulum.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.<sup>53</sup> Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

### G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini berisi uraian rencana penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai tahap pralapangan, tahap pelaksanaan (tahap kegiatan), tahap analisa data. Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

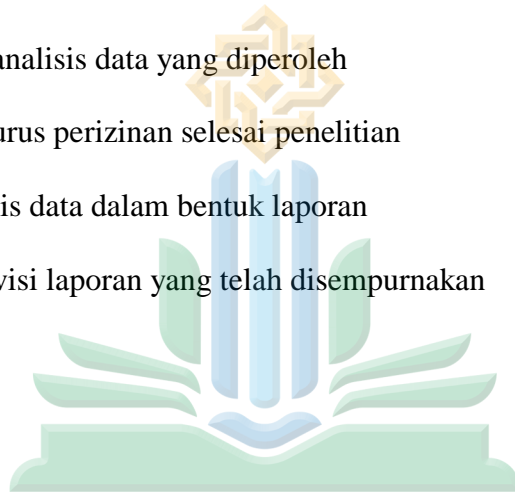
1. Tahap pra lapangan (persiapan)
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
  - d. Menentukan informan
  - e. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 273

<sup>52</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 274

- f. Memahami etika penelitian
- 2. Tahap pelaksanaan
    - a. Memahami latar belakang penelitian
    - b. Memasuki lapangan penelitian
    - c. Mengumpulkan data
    - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
- 3. Tahap Pasca Penelitian
    - a. Menganalisis data yang diperoleh
    - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
    - c. Menulis data dalam bentuk laporan
    - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil SMP Negeri 2 Gending**

SMP Negeri 2 Gending adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat SMP di kabupaten Probolinggo, awal mula berdirinya pada tahun 1992 tepatnya di Desa Sumber Kerang Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo, sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 7007 M<sup>2</sup>. Awal berdirinya hanya 2 rombel saja, yang satu rombel terdiri dari 40 Siswa dan guru berasal dari smp terdekat (SMP 1 Gending) yang di perbatukan sementara di SMP Negeri 2 gending. Akan dengan berjalannya waktu SMP Negeri 2 gending mengalami peningkatan yang begitu besar, baik itu dari segi sarana dan prasarana, peserta didik, kualitas pendidikan, maupun prestasinya. SMP Negeri 2 Gending ini merupakan unit pendidikan di bawah naungan pemerintah pusat. SMP Negeri 2 gending sudah mengynakan kurikulum merdeka baru dan Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai sejak tahun 2023 pada awal semester ganjil.<sup>54</sup>

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Gending**

###### **a. Visi SMP Negeri 2 Gending**

Terwujudnya SMP Negeri 2 Gending yang beriman dan bertaqwa terdidik, mandiri, serta berwawasan lingkungan

---

<sup>54</sup> SMP Negeri 2 Gending, "Dokumentasi Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Gending, 21 Oktober 2023

b. Misi SMP Negeri 2 Gending

Berdasarkan visi di atas, misi SMP Negeri 2 Gending adalah:

1. Menyelenggarakan kegiatan peringatan hari besar agama Islam di sekolah
2. Menyelenggarakan sholat Dhuha di sekolah
3. Melaksanakan pembacaan surat Yasin diawal pembelajaran
4. Melaksanakan kegiatan sosial keagamaan kepada masyarakat.
5. Menyelenggarakan pembiasaan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun)
6. Menyelenggarakan pembelajaran dengan metode saintifik/ CTL/PAIKEM yang berkarakter
7. Mengikutsertakan siswa dalam berbagai olimpiade Matematika, IPA dan IPS.
8. Menyelenggarakan pendidikan yang merata untuk seluruh siswa
9. Menyelenggarakan kegiatan kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa
10. Menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat memberikan ketrampilan khusus
11. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pelatihan atau workshop yang berbasis ketrampilan
12. Melaksanakan pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar
13. Menyelenggarakan kegiatan pelestarian lingkungan sekolah

14. Melaksanakan kegiatan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan sekolah.

15. Menyelenggarakan kegiatan untuk mengatasi dampak lingkungan.

c. Tujuan SMP Negeri 2 Gending

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT dan berakhlakul karimah.
2. Terlaksananya pembelajaran CTL/PAIKEM yang berkarakter.
3. Menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan terampil guna mengikuti pendidikan lebih tinggi serta bekal hidup mandiri
4. Mewujudkan standar sarana dan prasarana sekolah yang memenuhi SPM (Standar Pelayanan Minimal)
5. Terlaksananya sistem manajemen sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
6. Berkembang dan terpeliharanya seni budaya daerah Gending
7. Target perolehan nilai Ujian Nasional minimal sama dengan SKL
8. Optimalnya kompetensi siswa dalam bakat dan minat dibidang ketrampilan, seni dan olah raga melalui kegiatan ekstra kurikuler
9. Mewujudkan sekolah adiwiyata dengan melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan, pelestarian lingkungan sekitar serta mencegah pengrusakan dan mengatasi dampak lingkungan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Gending 21 oktober 2023

### 3. Keadaan guru SMP Negeri 2 Gending

Daftar data guru di SMP 2 Negeri Gending Tahun Pelajaran 2023/2024

sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data guru SMP Negeri 2 Gending**

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Imam Masduki	PNS	Kepala Sekolah	
2	Mahfud Heriyanto	PNS	Waka Kurikulum	Bahasa Inggris
3	Abdur Ra'uf	PNS	-	Matematika
4	Agus salim	Honor Daerah	-	Lainya
5	Ahmad Bukhori	PNS	-	Matematika
6	Astutik	PNS	-	Bahasa Indonesia
7	Deva Gatose	PPPK	-	Bimbingan dan konseling
8	Eka novera dewi	Honor Daerah	-	Muatan Lokal bahasa daerah
9	Hermin Rusdiayanti	PNS	-	IPA
10	Khofifi	PNS	-	Bahasa Indonesia
11	Kles Rewigunawan	Honor Daerah	-	Operator
12	Linda Farida	PNS	-	IPA
13	Moh.Ismail	PNS	-	Bahasa Inggris
14	Mohammad	PNS	-	Pendidkan Pancasila
15	Mulyono	PNS	-	Agama
16	Ricky Awang Pribadi	PNS	-	P5
17	Rico Fiyan Hady	PPPK	-	Seni rupa
18	Romiyati	PNS	-	Informatika
19	Solihin	PPPK	-	pendidikan agama islam
20	Srinrahayu ningsi	PNS	-	pendidikan Pancasila
21	Subhan	Honor Daerah	-	bahahasa indonesia
22	Titik winarsi	Honor Daerah	-	Seni rupa
23	Titus Probo Santoso	PNS	-	Bahasa Inggris
24	Tri Haryati dwi Angraini	Honor Daerah	-	Pendidikan Jasmani
25	Umariya	PNS	-	Seni rupa
26	Ummi zidayatul Hikmatilla	PPPK	-	IPS
27	Umratul Arifah	PNS	-	Pendidikan agama islam
28	Wahyu dwi astutik	PNS	-	P5
29	Widya Prindani	PNS	-	IPS/ P5
30	Zaini	PNS	-	IPA

#### 4. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Gending

Data yang diperoleh jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Gending pada tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Gending**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

Kelas	L	P	Jumlah
7	50	28	78
8	74	29	103
9	52	40	92
<b>Total</b>	176	97	273

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Gending

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif tentunya tidak lepas dari faktor pendukung yang berupa sarana dan prasana, untuk membantu memudahkan proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Gending. Sarana dan prasana di SMP Negeri 2 Gending sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Ruangan	Jumlah	Baik	Buruk
1	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	-
2	Ruang Guru	1	✓	-
3	Ruang UKS	1	✓	-
4	Ruang Kelas VII	4	✓	-
5	Ruang Kelas VIII	4	✓	-
6	Ruang Kelas IX	4	✓	-
7	Ruang Koperasi Siswa	1	✓	-
8	Ruang Laboratium IPA	1	✓	-
9	Ruang Perpustakaan	1	✓	-
10	Ruang Tata Usaha	1	✓	-
11	Ruang Komputer	1	✓	-
12	Rumah Penjaga Sekolah	1	✓	-
13	Gudang Serbaguna	1	✓	-
14	Kamar Mandi/Wc Guru	1	✓	-

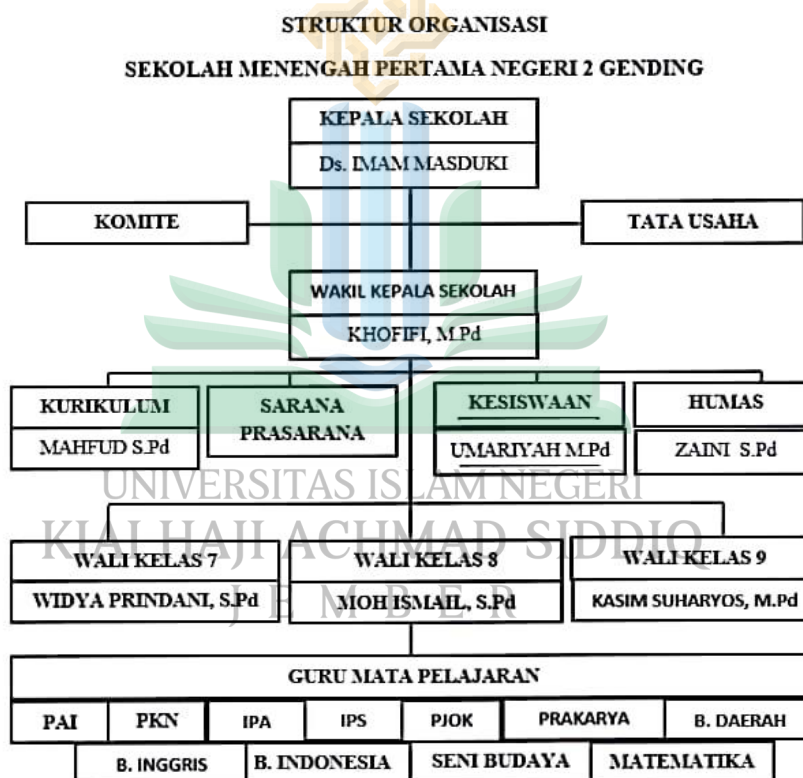


15	Kamar Wc Siswa LK	1	✓	-
16	Kamar Wc Siswa PR	1	✓	-
17	Lapangan Basket	1	✓	-
18	Lapangan Voly	1	✓	-
19	Mushollah	1	✓	-
20	Lapangan Voly	1	✓	-
21	Ruang Bp-Bk	1	✓	-
22	Kamar Mandi Siswa LK	3	✓	-
23	Kamar Mandi Siswa PR	3	✓	-
24	Gazebo	2	✓	-

## 6. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Gending di paparkan dalam bagan berikut

:



## B. Penyajian Data

Pada pembahasan ini berisikan mengenai data yang diuraikan dan hasil temuan yang diperoleh peneliti tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024,

dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu : 1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024; 2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024; 3. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Gending dengan menggunakan teknik observasi partisipatoris, wawancara semistruktur dan dokumentasi, maka di paparkan beberapa data sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024**

Perencanaan merupakan langkah terpenting perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024 meliputi; a. Membentuk tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; d. Menyusun Modul; e. Merancang Strategi Pelaporan Hasil Projek, hal tersebut secara rinci di jelaskan sebagai berikut :

#### **a. Membentuk tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Langkah pertama dalam perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ialah membentuk tim fasilitator, sebagaimana

dijelaskan oleh Imam Masduki selaku kepala SMP Negeri 2 Gending yang mengatakan bahwa:

Untuk langkah pertama yang ada dalam perencanaan ialah membentuk tim fasilitator, kemudian tim fasilitator ini mengikuti bimtek dari pusat sesuai arahan yang diberikan sebelum menjadi fasilitator di sekolah.<sup>56</sup>

Selain pernyataan diatas, pernyataan lain juga dilontarkan oleh ibu Widya selaku koordinator P5 yang ada di lembaga tersebut. Beliau mengatakan bahwa:

Perencanaan memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran termasuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tahap awal dalam perencanaan P5 yaitu membentuk tim fasilitator, tim ini terdiri dari masing-masing guru kelas dan guru pendamping. Setiap kelas terdapat dua tim fasilitator.<sup>57</sup>

Ibu Dwi, juga turut memberikan komentarnya terkait dengan pembentukan tim fasilitator ini. Adapun pernyataannya sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan ini, guru yang diminta menjadi tim fasilitator biasanya kumpul terlebih dahulu sebelum mendampingi siswa. Hal ini dilakukan untuk mendiskusikan pelaksanaan P5 baik terkait tema maupun hal-hal lain yang dianggap penting untuk di diskusikan.<sup>58</sup>

Data wawancara di perkuat oleh dokumentasi berupa SK Pembentukan Tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila disitu tercantum pembagian tim fasilitator P5 sebagai berikut.<sup>59</sup>

<sup>56</sup> Imam Masduki, diwawancari oleh penulis, Probolinggo, 21 Oktober 2023

<sup>57</sup> Widya, diwawancari oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

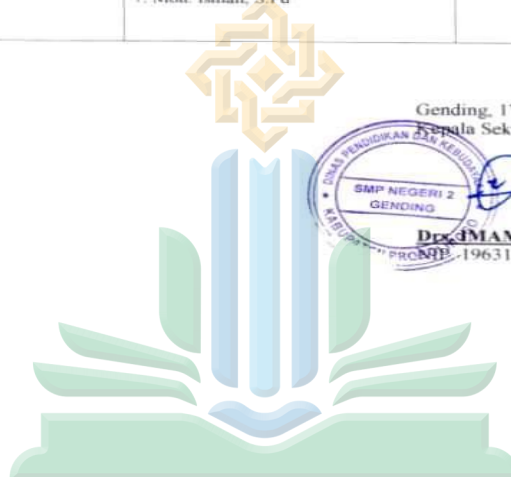
<sup>58</sup> Dwi, diwawancari oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

<sup>59</sup> SMP Negeri 2 Gending, “ Pembentukan Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, 25 Oktober 2023

Lampiran VII : Surat Keputusan Kepala SMPN 2 Gending, Kabupaten Probolinggo  
 Tanggal : 17 Juli 2023  
 Nomor : 800/061/426.101.12.SMP.2/2023

**PEMBAGIAN TUGAS P5 KELAS 7 SEMESTER GANJIL  
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS VII A/B	KELAS VII B/C	KELAS VII C/A
Koordinator : Widya Prindani, S.Pd	Koordinator : Drs. Mahfudz Heriyanto, M.Pd.	Koordinator : Ricky Awang Pribadi, S. Pd
Anggota : 1. Astutik, M. Pd 2. Wahyu Dwi Astutik, S.Pd 3. Deva Gatose, S.E., S.Pd. 4. Eka Novera Dewi, S.Pd	Anggota : 1. Rico Fiyani Hadi, M.Kom. 2. Solihin, S. Pd. 3. Ricky Awang Pribadi, S. Pd 4. Umyy Ziyadatul H, M.PdI 5. Deva Gatose, S.E., S.Pd. 6. Tri Haryanti Dwi Anggraini, SE 7. Moh. Ismail, S.Pd	Anggota : 1. Drs. Abdur Rauf 2. Drs. Ahmad Bukhori, M.Pd 3. Moh. Ismail, S.Pd. 4. Titus Probo Santoso, S.Pd



Gending, 17 Juli 2023  
 Kepala Sekolah,



Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

**Gambar 4.1**

**Sk Keputusan Kepala Sekolah SMPN 2Gending Kabupaten Probolinggo<sup>60</sup>**

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa tim fasilitator pelaksanaan P5 di SMPN 2 Gending dibentuk dan dilaksanakan secara bersama-sama oleh guru pendamping dan tim fasilitator dengan masing-masing tema yang ditentukan oleh koordinator P5. Peran guru pendamping yaitu sebagai

<sup>60</sup> SMP Negeri 2 Gending, ” Dokumentasi SK Pembagian Tim Fasilitator” , 30 Oktober 2023

pendamping siswa saat pelaksanaan P5, sedangkan tim fasilitator ditugaskan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Untuk langkah yang ke dua ialah mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh, Imam Masduki selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Gending mengatakan bahwa:

Setelah tim fasilitator terbentuk, kami mengidentifikasi tingkat kesiapan smp negeri 2 gending. setelah dari hasil identifikasi itu ternyata diketahui guru sudah mengenal kurikulum merdeka akan tetapi pemahaman terkait P5 masih minim, untuk itu hal yang harus kita lakukan yaitu memberikan pemahaman terlebih dahulu tentang P5 itu sendiri kepada semua guru, dan sejauh ini kita masih belajar otodidak nah jadi bisa belum di katakan ideal banget ya dalam penerapan P5 ini. Akan tetapi kita menerapkan semampu kami dan sebisanya kami. Dan juga kita masih meraba-raba ya ,tapi meraba-rabanya bukan tanpa buku panduan ya mas. Tapi dalam pelaksanaannya itu ideal atau tidak , kalau melihat lembaga ya insyaallah masih tahap seperti itu juga, karena kita masih dalam tahap pembelajaran.<sup>61</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Mahfud, selaku waka kurikulum bahwa :

Jadi kemaren itu guru-guru masih belum faham atau mengerti apa itu P5 , nah dari situ kita jelaskan ke guru guru setiap hari sabtu itu sudah, kita jelaskan setiap pertemuan P5 kalau isinya gini, temanya seperti ini, kemudian Projeknya seperti ini.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa setelah tim fasilitator terbentuk sekolah melakukan identifikasi kesiapan satuan pendidikan.

<sup>61</sup> Imam Masduki, diwawancari oleh penulis, Probolinggo, 21 Oktober 2023

<sup>62</sup> Mahfud, diwawancari oleh penulis, Probolinggo, 25 Oktober 2023

c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada tahap ini, koordinator P5 menentukan tema yang akan dibagikan ke setiap kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mahfud, selaku waka kurikulum. Beliau menjelaskan bahwa :

Setiap kelas akan mendapatkan tiga tema yang nantinya akan dipelajari dalam pelaksanaan P5, seperti gaya hidup berkelanjutan, bhinneka tunggal dan kearifal lokal. Untuk pelaksanaannya sendiri hanya di hari Sabtu dan dimulai dari jam pertama sampai jam terakhir. Namun terkadang juga ada jam tambahan yang biasanya dilakukan pada hari Jumat.<sup>63</sup>

Pernyataan lain di lontarkan oleh ibu widya. Beliau mengatakan bahwa :

Setiap tema biasanya terdiri dari dua Projek, namun dalam hal ini kita hanya membuat satu Projek dalam setiap tema yang di ambil. Hal itu dilakukan karena alasan waktu yang terlalu sedikit. tema yang kita ambil adalah gaya hidup berkelanjutan. Masing-masing tema tadi sebelumnya sudah kita Pelajari dari awal, baik dari buku panduan maupun sumber lain yang berasal dari internet." Adapun Projek yang nantinya akan dibuat kita sesuaikan dengan temanya masing-masing.<sup>64</sup>

Dari pernyataan kedua narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam perancangan tema, koordinator P5 bersama guru pendamping kelas melakukan koordinasi terlebih dahulu sebelum pelaksanaannya yang dilakukan setiap hari Sabtu, kemudian memikirkan produk yang nantinya akan dibuat berdasarkan tema yang ada. Seperti dalam tema gaya hidup berkelanjutan, siswa disuruh membuat busana yang terbuat dari bahan plastik dan ecobrick,

<sup>63</sup> Mahfud, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 25 Oktober 2023.

<sup>64</sup> Widya, di wawancarai oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

sedangkan pada tema kearifan lokal membuat alat peraga tari gelipang. Masing-masing tema diatas memiliki tujuan yang berbeda sesuai yang dibuktikan dengan produk yang dihasilkan.

d. Menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Langkah selanjutnya ialah membuat modul Modul, sebagaimana dijelaskan oleh Widya selaku Koordinator P5 yang mengatakan bahwa :

Untuk sekarang modul nya kita sesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan gurunya. Jadi setelah ditentukan topiknya apa, mau buat apa itu wali kelas membuat panduannya itu. tapi ya hanya memuat tema apa, bahan dan alat yang dibutuhkan, sama langkah atau cara membuatnya. Jadi itu sudah ada di modul.<sup>65</sup>

Senada dengan ibu Widya, ibu Dwi juga memberikan keterangan terkait modul, bahwa:

Untuk modul kita kemarin memang belum ada, tapi untuk sekarang alhamdulillah sudah ada, tetapi kita cari referensi dari modul pemerintah juga, walaupun pelaksanaannya tidak sama, kita sesuaikan dengan kondisi disini. Dan untuk modul ini juga tidak ada aturan yang paten modul ini harus seperti ini, atau seperti apa, jadi bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara di perkuat oleh dokumnetasi berupa modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tentang Lingkungan Sekolah bersih Sampahku Tanggung jawabku yang di buat oleh guru . pada gambar berikut:

<sup>65</sup> Widya Prindani, diwawancari oleh penulis, Jember, 30 Oktober 2023.

<sup>66</sup> Dwi, diwawancari oleh penulis, Probolinggo, 30 November 2023.



**Gambar 4.2**  
**Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.<sup>67</sup>**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hasil data wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending meliputi tiga hal yaitu, membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan menyusun modul.

<sup>67</sup> SMP Negeri 2 Gending, "Dokumentasi perencanaan Projek penguatan Profil pelajar pancasila", 30 Oktober 2023



## 2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun 2023/2024

Setelah Perencanaan selesai, tahap selanjutnya ialah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila meliputi pengenalan, kontekstualisasi dan aksi. Yang di jelaskan sebagai berikut :

### a. Pengenalan

Pengenalan merupakan kegiatan utama yang ada dalam tahap pelaksanaan. Guru pendamping menjelaskan dan mengenalkan terlebih dahulu terkait tema yang akan diPelajari dalam pelaksanaan P5 ini sendiri. Setelah siswa mengetahui topik yang akan diPelajari, barulah mereka akan diarahkan untuk memahami topik yang dimaksud sebelum melanjutkan ke topik selanjutnya.

Widya selaku koordinator P5 dalam pelaksanaan P5 menyatakan sebagai berikut:

Jadi untuk kegiatan pengenalan ini kita adakan pengenalan terlebih dahulu kepada siswa. Sesuai dengan namanya, pengenalan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan tema yang akan diPelajari oleh peserta didik, sebelum melangkah ke tema selanjutnya. Adapun tema yang di kenalkan kepada peserta didik adalah "Gaya hidup berkelanjutan dengan topik "Sampahku tanggung jawabku".<sup>68</sup>

Senada dengan ibu Widya, ibu Dwi juga memberikan pernyataan bahwa:

Topik ini diambil dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan. Bentuk kepedulian tersebut bisa dilihat dari tidak membuang sampah sembarangan dan bisa mendaur

---

<sup>68</sup> Widya, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

ulang sampah untuk keperluan yg bermanfaat. Kita juga sudah melakukan sosialisasi kepada siswa untuk pengelolaan sampah melalui video pembelajaran yang kemudian akan dibuat Projek.<sup>69</sup>

Hasil wawancara yang ada sejalan dengan observasi yang di lakukan. Hal tersebut dapat di lihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.3**  
**Pengenalan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di kelas VII B.**

Pada Gambar 4.2 terlihat dalam tahap orientasi/pengenalan ibu Widya membuka kelas seperti biasanya, yang di mulai dari mengucapkan salam kepada peserta didik, setelah itu melakukan absensi kehadiran, memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan di Pelajari. Adapun topik yang di bahas tentang sampah, jadi ibu Widya memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait klasifikasi sampah berdasarkan jenisnya melalui Vidio pembelajaran yang sudah di buat.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti terkait kegiatan pengenalan/orientasi, peneliti menyimpulkan bahwa tahap ini penting di lakukan dengan tujuan untuk memudahkan

<sup>69</sup> Dwi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

peserta didik dalam memahami topik pembelajaran yang akan di lakukan sebelum membuat Projek yang di rencanakan. Adapun tema yang di angkat yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topik "sampah ku tanggung jawabku" Tujuan mengangkat topik ini ialah untuk membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya mengelola sampah dan menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan mereka.

b. Kontekstualisasi

Setelah kegiatan pengenalan dilakukan, perlu adanya kontekstualisasi untuk memperjelas uraian yang ada dan juga sebagai korelasi dengan suatu kejadian yang sifatnya nyata.

Berkaitan dengan hal diatas, ibu widya turut memberikan komentarnya bahwa :

Dalam satu topik terdapat satu Projek yang nantinya akan dihasilkan, adapun estimasi waktu yang di berikan selama satu bulan full. Pada pertemuan pertama kegiatan nya ialah pengenalan tentang topik yang akan di bahas kepada peserta didik. Pada Minggu ke dua siswa kita suruh untuk menganalisa permasalahan sampah yang ada di lingkungan mereka, sebelum nantinya mempresentasikan hasilnya di depan kelas.<sup>70</sup>

Senada dengan ibu Widya, ibu Dwi juga memberikan komentarnya pernyataan bahwa:

Iya Pada Minggu ke tiga guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk membuat Projek yang berkaitan dengan topik yang di maksud sedangkan pada Minggu terakhir di lakukan kegiatan bazar untuk memasarkan produk yang sudah di lakukan oleh masing-masing kelas.<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Widya, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

<sup>71</sup> Dwi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

Berdasarkan hasil wawancara oleh dua narasumber di atas, peneliti menyimpulkan perlunya pemaparan dari guru untuk siswa terkait dengan topik dan Projek yang akan di buat. Hal ini di lakukan untuk memberikan setimulus pada siswa sebelum membuat Projek atau suatu produk.

c. Aksi.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis , Mahfud tentang kegiatan P5, beliau mengatakan :

Jadi pada tahap ini kegiatan aksi, aksi yang di maksud ialah suatu pengerjaan Projek P5 dalam tema yang sudah tentukan sejak awal didalam perencanaan, jadi dalam tahap kegitan sebelumnya peserta didik sudah mengetahui secara mendalam tentang tema tersebut, setelah itu guru pendamping mengarahkan siswa itu membentuk kelompok di setiap kelompok itu terdiri dari 4 siswa.<sup>72</sup>

Selaras dengan yang di tuturkan oleh Mahfud, ibu Widya menambahkan :

Nah pada kegiatan ini kita kan sudah mengenalkan tema apa dan prodak apa yang mau kita buat, nah sekarang masing-masing peserta didik itu di bagi beberapa kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, setelah itu guru mengulas kembali tema yang sudah kita Pelajari kemaren, ini biasanya saya lakukan di pertemuan pertama. Di pertemuan berikutnya saya meminta siswa untuk praktek langsung di luar kelas untuk memilah sampah sesuai dengan jenisnya.<sup>73</sup>

Senada dengan Widya, bu Dwi juga memberikan komentarnya tentang pelaksanaan P5 di kelas VII :

Iya bener mas apa yang dikatakan oleh bu Widya, dalam pelaksanaan Projek ini kita membentuk kelompok, karna topik kita itu kan tentang sampahku tanggung jawabku, nah jadi setiap siswa itu di bentuk kelompok , sebelum melaksanakan Projek jadi begitu .<sup>74</sup>

<sup>72</sup> Mahfud, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Oktober 2023

<sup>73</sup> Widya, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

<sup>74</sup> Dwi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

Data wawancara, dalam tahap aksi guru pendamping mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah itu guru pendamping menyuruh siswa untuk mengumpulkan sampah plastik yang ada di sekitalah halaman sekolah.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang sejalan dengan observasi yang di lakukan. Hal tersebut terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.4**  
**Pembentukan Kelompok**<sup>76</sup>

Dalam wawancara yang di lakukan dengan ibu Widya dalam p5 beliau mengatakan :

Pada tahap ini setelah guru pendamping membentuk kelompok guru mengajak siswa untuk keluar kelas secara teratur bersama kelompok nya masing-masing kemudian memilih sampah plastik yang berada di lingkungan sekolah setelah itu sampah tadi di kumpulkan dan di jadikan satu oleh masing-masing kelompok sebelum membuat Projek.<sup>77</sup>

<sup>75</sup> SMP Negeri 2 Gending, “ Wawancara dan observasi dala tahap aksi Projek penguatan Profil pelajar pancasila” 11 November 2023

<sup>76</sup> SMP Negeri 2 Gending , “ Dokumentasi pelaksanaan Projek penguatan Profil pelajar pancasila” , 11 November r 2023

<sup>77</sup> Widya, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

Senada dengan ibu Widya, bu Dwi juga memberikan komentarnya, beliau mengatakan :

Iya untuk tindakannya siswa memilah sampah sesuai jenisnya. selain mengurangi sampah di sekitar sekolah tujuan lainnya yaitu untuk memberikan pemahaman pada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.<sup>78</sup>

Hasil wawancara, diperkuat dengan observasi di halaman terlihat siswa dalam tahap aksi memilah sampah sesuai dengan jenisnya setelah itudi kumpulkan dan di jadikan satu. hal tersebut nampak pada gambar berikut.<sup>79</sup>



**Gambar 4.5**  
**Memilih sampah sesuai dengan jenisnya<sup>80</sup>**

Pada pertemuan berikutnya setelah sampah di pilih ke dalam sampah organik dan non organik dandi kulmpukan menjadi satu maka di buatlah Projek P5 hal tersesubt di sampaikan oleh ibu Widya :

Jadi dalam hal ini kita sudah mulai membuat Projek dengan topik sampah ku tanggung jawabku adapun Projek yang di buat berbahan dasar sampah non organik yaitu plastik yang kemudian akan di jadikan baju busana.<sup>81</sup>

<sup>78</sup> Dwi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

<sup>79</sup> Observasi di SMP Negeri 2 Gending, “ Aksi Projek penguatan Profil pelajar pancasila”, 11 November 2023

<sup>80</sup> SMP Negeri 2 Gending,” Dokumentasi pelaksanaan Projek penguatan Profil pelajar pancasila”, 11 November Oktober 2023

<sup>81</sup> Widya, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

Senada dengan bu Widya, bu Dwi juga menyampaikan bahwa :

Sebelum pembuatan Projek guru menyuruh siswa untuk membawa alat yang di perlukan dalam pembuatan Projek nantinya, selanjutnya siswa bersama kelompok nya masing membuat Projek sesuai dengan arahan yang di berikan guru.<sup>82</sup>

Selain itu, Nia salah satu siswa di SMP Negeri 2 Gending juga memberikan pendapatnya dalam aksi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ia mengatakan:

Iya kalau menurut saya kak, dalam aksi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila cukup menyenangkan , karna Projek ini menjadi hal yang baru bagi kit , dan juga bermanfaat bagi kita semua, terutamanya dalam mengelola sampah dan lain sebagainya.<sup>83</sup>

Senada dengan yang di sampikan oleh Nia, Fahri selaku siswa juga mengutarakan pendapatnya , ia mengatakan :

Iya mas bagi saya dengan adanya P5 ini kita dapat melakukan hal-hal baru terutamanya dalam pembuatan Projek ini dan menurut saya Projek ini memuat siswa yan lain lebih aktif lagi dalam belajar. Juga banyak manfaat nya bagi kita dan juga bagi lingkungan sekitar kita.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan di kelas dan di luar kelas dalam topik sampah ku tanggung jawabku siswa di suruh untuk membuat baju busana yang berbahan plastik, adapun cara pembuatannya di lakukan secara kolektif sebelum prodak itu di kumpulkan.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang ada sejalan dengan observasi , siswa memotong sampah plastik. Hal tersebut terlihat pada gambar berikut:

<sup>82</sup> Dwi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

<sup>83</sup> Nia, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

<sup>84</sup> Fahri, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

<sup>85</sup> Observasi, di SMP Negeri 2 Gending, “ Pelaksanaan Projek penguatan Profil pelajar pancasila”, 11 November 2023



**Gambar 4.6**  
**Peserta didik memotong sampah plastik<sup>86</sup>**

Adapun hasil Projek dari pembuatan busana plastik bisa di lihat pada gambar 4.5. dimana terlihat jelas bahwa pembuatan Projek yang di lakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang di rencanakan.



**Gambar 4.7**  
**Hasil karya Projek baju busana plastik<sup>87</sup>**

<sup>86</sup> Observasi SMP Negeri 2 Gending,” Aksi peserta didik memotong sampah plastik Projek penguatan Profil pelajar pancasila” , 11 November 2023

<sup>87</sup> SMP Negeri 2 Gending,” Dokumentasi Hasil Projek penguatan Profil pelajar pancasila” , 11 November 2023



Hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Projek Penguatan Profil peajar pancasinya di SMP Negeri 2 gending meliputi tiga hal yaitu, Pengenalan, Konstektualisasi, Aksi membuat baju busana dari sampah anorganik yaitu sampah plastik

### 3. **Evaluasi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 gending Tahun Ajaran 2023/2024**

Pembelajaran pastinya menginginkan setiap tujuan pembelajarannya sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur dalam mengetahui keberhasilan suatu program. Kegiatan evaluasi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kendala-kendala selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan oleh peneliti, terkait evaluasi implemetasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasiladengan ibu Widya dijelaskan bahwa:

Terkait evaluasi nya dalam pelaksanaan P5 ini lebih mengarah/congdong ke pengamatan saja.dalam pengamatan ini sendiri kita mengklasifikasikan menjadi beberapa bagian seperti, ada yang belum berkembang, mulai berkembang, berkembang, dan sangat berkembang. Jadi dari beberapa katagori ini kita amatidulu sebelum melakukan penilaian.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Widya Prindani, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

Senada dengan ibu Widya, ibu Dwi juga turut menambahkan pernyataan tadi terkait dengan evaluasi yang akan di lakukan beliau mengatakan bahwa:

Dalam tahap evaluasi ini yang kita nilai ialah kemampuan siswa dalam mencerna semua kegiatan yang sudah di Pelajari, nah selain itu evaluasi ini berisi tentang penilaian gurudalam menilai kreativitas peserta didik berdasarkan rubrik yang telah guru buat adapun katagori sama seperti yang di jelaskan oleh bu Widya barusan.<sup>89</sup>

Pernyataan lain juga di lontarkan oleh bapak Mahfud terkait dengan evaluasi pelaksanaan P5

Dalam tahap evaluasi ini masih ada sedikit kendala seperti kesulitan dalam mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran karena kelas 7 siswa sangat banyak , nah maka dari itu kita sebagai guru pendamping kesulitan dalam mengawasi mereka karena tidak mungkin kita mengawasi mereka secara per walaupun mengalami kesulitan dalam mengamati siswa kita selalu berusaha semaksimal mungkin supaya pembelajaran yang di lakukan efektif dan efisien. Intinya kendala - kendala tersebut masih bisa kita atasi dengan teknik dan taktik yang dimiliki oleh masing-masing guru pendamping. Setiap guru berusaha menyampaikan dan meyakinkan siswa bahwa Projek yang di lakukan sangat berguna bagi kehidupan mereka karena keterlibatan mereka sangat penting dalam mencapai tujuan yang di targetkan.<sup>90</sup>

Dari ketiga pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam tahap evaluasi ini masih terdapat kesulitan baik yang di alami oleh guru maupun siswa. Kesulitan yang di hadapi oleh guru ialah kurang nya pengamat yang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. selain itu guru pendamping juga mengalami kesulitan dalam mayakini siswa terkait penting nya Projek yang di lakukan karena faktor minat siswa. Adapun kesulitan siswa sendiri mereka cepat bosan jika Projek yang di buat hanya itu-itu saja dan lebih cenderung untuk membuat Projek lain.seperti yang

<sup>89</sup> Dwi, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 30 Oktober 2023

<sup>90</sup> Mahfud, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 25 Oktober 2023

kita ketahui, minat dan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan jika siswa tidak mempunyai dorongan dalam diri mereka tujuan pembelajaran yang akan kita capai tujuan pembelajaran akan sulit untuk kita capai karena jika minat belajar mereka kurang mereka tidak akan mengikuti atau melakukan kegiatan pembelajaran secara serius.

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Perencanaan Proyek Profil Penguatan Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Probolinggo tahun ajaran 2023/2024**

Berdasarkan data peneliti yang di dapat tentang perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending meliputi : Pembentukan tim fasilitator, Mengidentifikasi tingkat satuan pendidikan, Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menyusun modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Adapun pembentukan tim fasilitator Proyek yang terdiri dari guru kelas dan guru pendamping kelas masing-masing. Sesuai yang di kemukakan oleh Khusnul Warnda dalam bukunya yang berjudul Guru Sebagai Profesi mengemukakan bahwa dan mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan ini sesuai dengan panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menjelaskan bahwa tim fasilitator Proyek Profil terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi

Projek Profil. Jumlah tim fasilitator dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.

hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan ini, kepala sekolah membentuk koordinator P5, tim fasilitator di setiap kelas yang terdiri dari wali kelas guru kelas dan guru pendamping. Setiap Tim fasilitator bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Dalam tahap kesiapan satuan pendidikan masih pada tahap berkembang, sebagian guru telah mengetahui tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tema yang di ambil di SMP Negeri 2 Gending pada semester ganjil ada 2 tema diantaranya tema Gaya hidup berkelanjutan dan bhineka tunggal ika dengan masing-masing tema memiliki 2 satu topik. Seperti pada ulasan sebelumnya, tema yang diambil ialah gaya hidup berkelanjutan. Yang mana tema ini sangat penting untuk dibahas, karena memiliki tujuan yang sangat penting dalam membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mengelola sampah plastik di lingkungan sekitar mereka. Topik bahasan dalam tema ini ialah, sampahku tanggung jawabku. Adapun alokasi waktu pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila setiap hari sabtu, dimana setiap topik Projek ada 3 kali pertemuan. Sekolah sudah membuat modul sesuai dengan buku panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan memodifikasi sendiri. Strategi pelaporan hasil Projek di SMP Negeri 2 Gending belum terdapat alat evaluasi yang dirancang secara tertulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dan dalam

pelaporan hasil Proyek pada rapor Proyek keduanya menggunakan dokumentasi, dokumentasi yang telah dibuat selama pelaksanaan Proyek.

Pembentukan tim fasilitator Proyek yang terdiri dari guru kelas, wali kelas dan guru pendamping kelas akan mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan ini sesuai dengan panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang menjelaskan bahwa tim fasilitator Proyek Profil terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi Proyek Profil. Jumlah tim fasilitator dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan. Kepala satuan pendidikan bersama tim fasilitator merefleksikan dan menentukan tingkat kesiapan satuan pendidikan.<sup>91</sup>

Pembentukan tim ini juga menguatkan teori yang kemukakan oleh Khusnul Wardan dalam bukunya yang berjudul *Guru Sebagai Profesi* mengemukakan bahwa guru diartikan sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) peserta didik, baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik.<sup>92</sup> Tim fasilitator yang dipilih merupakan guru kelas, dan guru pendamping yang sehari-hari bertugas dan mengajar di kelas tersebut.

---

<sup>91</sup> Anindito Aditomo, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". (Jakarta : Kemendikbud, 2022, 23

<sup>92</sup> Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 108.

Kegiatan Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam temuan di ketahui tema yang diambil dalam semester ganjil adalah gaya hidup berkelanjutan, dengan satu topik pada setiap tema. Tujuan dari tema pertama gaya hidup berkelanjutan adalah untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mengelola sampah plastik disekitar mereka dan dilakukannya setiap hari sabtu dengan alokasi waktu 3 kali pertemuan pada setiap topik. Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Made Wena dalam bukunya bahwa dari setiap pekerjaan itu harus dirumuskan tujuan pembelajarannya, baik tujuan umum maupun tujuan khusus. Dengan demikian, tiap jenis pekerjaan memiliki tujuan yang jelas.<sup>93</sup>

## **2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending tahun 2023/2024**

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah perencanaan dibuat.

Berdasarkan Berdasarkan temuan peneliti melalui metode wawancara, dokumentasi dan observasi pada pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending tentang tema gaya hidup berkelanjutan, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru pendamping dan guru yang bertugas dalam pelaksanaan p5 ini. Diantaranya ialah ; a. Membagi kelompok, b. Penyampaian materi terkait

<sup>93</sup> Made Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan konseptual Operasional (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010), 111.

tema, topik dan kegiatan yang akan di lakukan, c. Mengerjakan Proyek, e. Melakukan refleksi dan membagikan hasil Proyek.

Dari beberapa poin di atas, terdapat beberapa komponen yang harus dilaksanakan dan terlaksana. Karena dalam teori Made Wena dijelaskan bahwa, 1. Mempersiapkan sumber belajar yang di perlukan, 2. Menjelaskan tugas Proyek dan gambar, 3. mengelompokan peserta didik, 4. Mengerjakan Proyek.<sup>94</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Gending ini menguatkan pada teori Made Wena dimana mempersiapkan sumber belajar dengan memberitahukan dan menginstruksikan kepada peserta didik terkait bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Proyek sehari sebelumnya. Menjelaskan materi terkait tema, topik dan langkah-langkah pelaksanaan Proyek. Penyampaian materi dikelas menggunakan video yang di putar terkait sampah berikut pertanyaan pemantik yang membangun kesadaran siswa dan guru membagi kelompok dan dilanjutkan dengan mengerjakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

---

<sup>94</sup> Made Wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), 109.

### **3. Tahap evaluasi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri tahun 2023/2024**

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dan mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan temuan peneliti melalui wawancara dengan Widya dan Wahyu menunjukkan jika keduanya dalam evaluasi implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila hanya menggunakan satu jenis evaluasi yaitu evaluasi proses. Belum adanya alat evaluasi yang dirancang dikarenakan pembelajaran Proyek ini masih baru, guru juga menyadari bahwa hal ini merupakan pekerjaan rumah yang harus segera dikerjakan. Adapun dalam evaluasi proses yang dilakukan meliputi sikap, keaktifan peserta didik, kerjasama kelompok selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Made Wena dalam bukunya menerangkan tahap evaluasi merupakan salah satu proses yang tidak dapat dihilangkan, untuk dapat mengetahui efektivitas suatu kegiatan dan mampu mengetahui kemampuan belajar peserta didik maka harus dibuat instrumen evaluasi yang lengkap dan dengan prosedur evaluasi yang benar, hal tersebut bertujuan juga untuk dapat mengetahui keperluan perbaikan program pembelajaran.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Made Wena, Strategi Pembelajaran, 117



Menurut buku panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pengolahan hasil asesmen, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi. Tujuan dari mengolah hasil asesmen ini adalah untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh.<sup>96</sup>

Berdasar pada teori diatas, dalam evaluasi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di temukan beberapa hal dalam pelaksanaannya seperti kendala yang terjadi. Diketahui kendala tersebut meliputi: 1) Menentukan topik Proyek yang cocok untuk diterapkan di kelas satu sehingga anak mempunyai motivasi dan mampu untuk melaksanakannya, 2) Alokasi waktu, lama pelaksanaan Proyek berbeda dengan jadwal yang telah ditentukan, 3) Sarana dan prasana, seperti lapangan sekolah yang terkadang digunakan dalam waktu yang bersamaan dengan kelas lain. Sedangkan solusi yang ditemui oleh para tim fasilitator dari kendala tersebut antara lain: 1) Mencari referensi dan disesuaikan dengan temanya, sesuai dengan jenjangnya, mencari produk yang terjangkau, 2) Memotong waktu Proyek lain dengan tetap melanjutkan Proyek selanjutnya, 3) Mensosialisasikan kepada kelas lain jika menggunakan sarana dan prasarana sekolah.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang berkaitan dengan administrasi seperti alat evaluasi, Implementasi Proyek Penguatan Profil

---

<sup>96</sup> Anindito, Aditomo, “*Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.*” (Jakarta:Kemendikbud. 2021), 101.

Pelajar Pancasiladi SMP Negeri2 Gending memberikan dampak positif dan terlihat, dampak tersebut antara lain: 1) Dampak pelaksanaan Proyek peserta didik lebih tertib saat pembelajaran Proyek, 3) Membentuk kreativitas peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan:

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Ajaran 2023/2024 ialah Pembentukan tim fasilitator, Mengidentifikasi tingkat satuan pendidikan, Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menyusun modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tema yang diambil pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 adalah gaya hidup berkelanjutan
2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Ajaran 2023/2024 terdiri dari beberapa tahapan diantaranya Pengenalan dalam tahap ini tim fasilitator mengenalkan tema dalam Proyek P5, Kontekstualisasi dalam tahap ini nantinya memberikan stimulus pada topik pembelajaran yang akan dilakukan sebelum membuat Proyek siswa sebelum membuat Proyek. Aksi dalam tahap merupakan hasil dari pembuatan Proyek.
3. Evaluasi dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Ajaran 2023/2024 adalah menggunakan evaluasi proses melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi terdiri dari : 1) Menentukan topik Proyek, 2) Alokasi

waktu, lama pelaksanaan Projek, 3) Sarana dan prasarana, seperti lapangan sekolah Sedangkan solusi yang ditemui oleh para tim fasilitator dari kendala tersebut antara lain: 1) Mencari referensi dan disesuaikan dengan temanya, sesuai dengan jenjangnya, mencari produk yang terjangkau, 2) Memotong waktu Projek lain dengan tetap melanjutkan Projek selanjutnya, 3) Mensosialisasikan kepada kelas lain jika menggunakan sarana dan prasarana sekolah. Dampak Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain: 1) Dampak pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya dirasakan oleh guru atau peserta didik saja, akan tetapi juga dirasakan oleh orang tua. Dalam Projek daur ulang, orang tua juga ikut mengumpulkan sampah yang ditemuinya, 2) peserta didik lebih tertib saat pembelajaran Projek, 3) Membentuk kreativitas peserta didik.

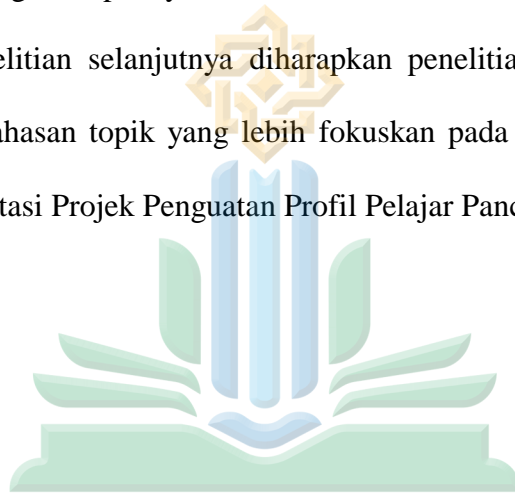
## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis pada bagian ini memberikan saran, diantaranya.

1. Bagi sekolah SMP Negeri 2 Gending di harapkan mempertahankan program-program yang sudah berjalan, khususnya P5 ini. Karena pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini sangat memberikan dampak positif bagi sekolah, siswa, maupun orang tua. Sekiranya dapat memberikan lebih banyak pelatihan pada dewan guru khususnya terkait pembelajaran berbasis Projek, sehingga penerapan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilaksanakan

secara tepat dan juga menyukseskan kurikulum merdeka belajar yang akan digunakan di SMP Negeri 2 Gending.

2. Bagi tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending diharapkan untuk selalu berinovatif dan termotivasi untuk lebih mendalami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sehingga pelaksanaan pembelajaran khususnya Projek Penguatan ini dapat lebih berkembang ke depannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan bahasan topik yang lebih fokus pada instrument perencanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, Syahrial, Joni Rokhmat, Ahmad Busyairi, and Dhila Tsuraya, 'Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1b (2023), 1001–6
- Efendi, Arfan, Moh Sutomo, and Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember, 'Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember', *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2.1 (2023), 10–17
- Ilmiah, Jurnal, and Ilmu Pendidikan, 'PEDAGOGI | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume X No.2 November 2010', X.2 (2010), 70–75
- Itok, Sawito, 'Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan ( Pnpm Mp ) Di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 18
- Kemdikbud, 'Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024', *Kemdikbud*, 2022, 1–249
- Kemendikbud, 'Buku Tunas Pancasila', *Direktorat Sekolah Dasar Dirjen PAUD, Dikdas Dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 2021, 1–96
- , 'Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2021, 1–108
- L, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022
- Lestari, A., A. Hasiolan, and M. Minarsih, 'Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja', *Journal Of Management*, 2.2 (2016), 1–14
- Mujib, N. Niamul, 'Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022
- Nur Bintari, Pramudyasari, and Cecep Darmawan, 'Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25.1 (2016), 57
- Nurdin Usman, 'Nurdin Usman, "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum"', *Grasindo*, 2002, 70

- Prasetya, Senata Adi, 'Subtansiasi Nilai-Nilai Jiwa Dalam Pendidikan Islam : Perspektif Ibnā Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Indonesia', 8 (2023)
- Restra Kemendikbud, 'Restra Kemendikbud Tahun 2020-2024', 2020, 1–77
- Rizky Satria, Pia Adiprima, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, 'Projek Penguatan', *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* 2022, 138
- Roosyanti, Anna, 'Berorientasi Pendekatan Guided Discovery Dan Kreatif', 4.1 (2017), 60–73
- Safaria, Triantoro, 'Perilaku Keimanan, Kesabaran Dan Syukur Dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja', *Humanitas*, 15.2 (2018), 127
- Salim, H Munir, 'Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara', 6.1 (2017), 65–74
- Zuhroh, Ika Nafisatus, and Moh. Sahlan, 'Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus', *Pesat: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 8.1 (2022), 71–84
- Ahmad Aidil S, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Universitas Muhammadiyah Makassar*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar 2022)
- Aditomo, Anindito. "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." Jakarta:Kemendikbud. 2021.
- Ahmad,R. Memaknai dan mengembangkan keberagaman peserta didik melalui pendidikan inklusif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2010, 72
- Kirana Silkia Maulida "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pai Smk Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021"
- Nurfirda, *Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engetrom Studi Kasus di SMP Negeri 131 Jakarta dan SMA Negeri 1 Parung*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023)
- Paramitha Aisyah Salsabila Putri, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 Minu Tratee Putera Gresik*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2023)
- Darmodihardjo, Orientasi Singkat Pancasila. Dalam Santiaji Pancasila, . (1979). 9-132. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suryawatisa, A. Asas keadilan sosial. Yogyakarta: Kanisius. (1989).
- Sugiyono. Metodologi penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2018.

- Saldana, Miles & Huberman, *Qualitative Dan Analysis*, (America: SAGE Publications, 2014), 12
- Thobroni, M. “Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik”. Yogyakarta: ArRuzz Media. 2017.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji AchmadSiddiq Jember, 2021), 46
- Zahra Asiyfa Fadya Putri, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 7 Bandar Lampung*, (Skripsi Universitas Lampung 2023)
- Zuhrotun Faizah Achmad, *Pengaruh Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas Xe 8 Di Sman 1 Taman*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2023)
- Zaim, Muhammad. Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Muslim heritage* 4. no 2 (November,2019).239-259.  
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nanang Kosim  
Nim : T20199066  
Prodi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024**" merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini di buat sebenar-benarnya.

Jember, 15 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER

Perulis  
  
Nanang Kosim  
NIM. T20199066

## Lampiran 2

## Matrik penelitian

## Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 2 Gending Tahun Pelajaran 2023/2024

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 1 Geending	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1. Perencanaan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Membentuk tim fasilitator b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Projek d. Menyusun modul Projek	1. Wawancara : a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas VII B c. Waka Kur d. Siswa 2. Buku Referensi a. E-Book (Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila b. Buku yang berkaitan dengan Judul penelitian c. Penelitian Terdahulu yang berkaitan dengan Judul d. Buku Pancasila	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif deskriptif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Teknik Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Keabsahan data : a. Triangulasi sumber b. Triangulasi 5. Teknik Analisi data : a. Kondensasi Data b. Penyajian Data	1. Bagaimana perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending 2023/2024? 2. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending 2023/2024? 3. Bagaimana evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending 2023/2024?
		2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Penegulan b. Kontekstualisasi c. Aksi			
		3. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Mendokumentasikan dan melaporkan hasil Projek Penguatan Profil Pelajar b. evaluasi dan tindak lanjut Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila			

### Lampiran 3 Kisi-Kisi Observasi

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Mengetahui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Aktivitas kegiatan yang dilakukan b. Media sesuai dengan tema Proyek c. Strategi keterlaksanaan Proyek

#### A. Pedoman Observasi

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Tim fasilitator mempersiapkan sumber belajar	V		Sebelum pelaksanaan Proyek, tim fasilitator mempersiapkan alat yang di butuhkan untuk membuat Proyek
2	Tim Fasilitator menggunakan modul yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran			Tim Fasilitator menggunakan modul yang telah disediakan oleh pemerintah yang telah dimodifikasi dalam bentuk panduan teknis atau SOP Proyek. SOP ini memuat tema, keterangan bahan dan alat yang diperlukan serta langkahlangkah membuat proje
3	Tim Fasilitator menggunakan media pembelajaran selama melakukan Proyek Penguatan Profil Pelajar	V		Media yang digunakan guru berupa contoh dari Proyek yang akan dibuat. Misalnya pada kelas 7 Membuat Baju

	Pancasila			busana dari plastik, siswa menyiapkan plastik yang di butuhkan membuat baju busana.
4	Tim Fasilitator menggunakan beberapa instrumen untuk evaluasi yang sesuai untuk Projek		V	Evaluasi Projek yang dilakukan guru tidak berbentuk tes pada siswa, atau mengisi rubrik pencapaian, akan tetapi guru melakukan evaluasi dengan jenis evaluasi proses dengan observasi selama kegiatan berlangsung
5.	Siswa aktif dalam pembelajaran Projek	V		Selama kegiatan Projek berlangsung siswa aktif dan diperbolehkan bertanya selama pembelajaran

### Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1. Persepsi penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Kegiatan Proyek	a. Peran keterlaksanaan secara umum dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila di SDS Islam Ulul Albab Jember b. Bentuk perubahan yang terjadi saat penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
2. Sarana dan Prasarana	a. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila b. Kondisi sarana dan prasarana penunjang keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

#### B. Pedoman wawancara awal kepala sekolah

1. Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagaimana tanggapan Bapak terkait kebijakan tersebut dan bagaimana SMP Negeri 2 dalam menerapkannya?
2. Bagaimana peran Bapak selaku kepala sekolah dalam mengarahkan tenaga pendidik dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila di SMPN 2 Negeri Gending?
3. Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SMPN 2 Negeri Gending untuk melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
4. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

### Kisi Wawancara waka kurikulum

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1. Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Pembentukan tim fasilitator b. Tahap kesiapan satuan pendidikan c. Penentuan tema dan alokasi waktu Projek d. Modul yang digunakan sekolah e. Evaluasi Projek

#### C. Pedoman wawancara waka kurikulum

1. Menurut pendapat bapak hal apa yang mendasari pentingnya penerapan Profil Pelajar Pancasila dan kegiatan Penguatan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMPN 2 Negeri Gending?
2. Bagaimana tingkat kesiapan guru dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila?
3. Apa saja langkah-langkah dalam penerapan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 2 Negeri Gending?
4. Bagaimana bapak dalam menentukan tema dan alokasi waktu dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 2 Negeri Gending?
5. Bagaimana gambaran dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 2 Negeri Gending?
6. Bagaimana cara sekolah dalam mengevaluasi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

### Kisi-kisi Wawancara Tim Fasilitator Kelas VII B

INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a. Sistem pemetaan Proyek b. Modul dan panduan yang digunakan guru
2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a.Strategi yang digunakan tim fasilitator dalam pelaksanaan Proyek
3. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	a.Alat untuk evaluasi

### Pedoman Tim Fasilitator VII B P5

1. Bagaimana pemahaman ibu tentang adanya Profil Pelajar Pancasila, dan cara penerapannya seperti apa?
2. Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas VII B dalam membentuk Profil pelajar Pancasila?
3. Bagaimana proses perencanaan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas VII ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas VII?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan selama proses pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
6. Dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, kendala apa saja yang muncul dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
7. Bagaimana dampak terjadinya kendala tersebut baik bagi guru maupun siswa ?
8. Bagaimana solusi dari kendala yang terjadi dalam Implementasi Proyek tersebut?
9. Bagaimana harapan ibu kedepannya dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini?

## Lampiran 4 Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-4210/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 2 GENDING PROBOLINGGO

Jl. Sumber Kerang Gending Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199066

Nama : NANANG KOSIM

Semester : Semester sembilan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP NEGERI 2 GENDING PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

" selama 25 ( dua puluh lima ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Imam Masduki

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
**MASHUDI**





## Lampiran 5 Surat selesai penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2  
GENDING**

Jln. Desa Sumberkerang – Kecamatan Gending Telp. (0335) 611268 Kode Pos 67272  
Website: <https://smpn2gending.wordpress.com> Email: [smpn2gending@gmail.com](mailto:smpn2gending@gmail.com)

**PROBOLINGGO**



---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.3/107/426.101.12/SMP.2/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Drs. Imam Madsuki
NIP	: 19631101 199003 1 008
Jabatan	: Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gending

Menerangkan bahwa:

Nama	: Nanang Kosim
NIM	: T20199066
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian mulai tanggal 19 Oktober 2023 sampai dengan 13 November 2023 di SMP Negeri 2 Gending dengan judul **"Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 2 Gending Probolinggo Tahun Pelajaran 2023/2024"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 13 November 2023

Kepala Sekolah SMPN 2 Gending



**Drs. Imam Madsuki**  
NIP. 19631101 199003 1 008



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

CS | Dijual dengan CamScanner

## Lampiran 6 Jurnal Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2  
GENDING  
Jln. Desa Sumberkerang - Kecamatan Gending Telp (0335) 811268 Kode Pos 67272  
Website: <http://smpn2gending.sor.lanproba.sch.id> E-mail: [smpn2gending@gmail.com](mailto:smpn2gending@gmail.com)  
PROBOLINGGO



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Gending  
Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo”

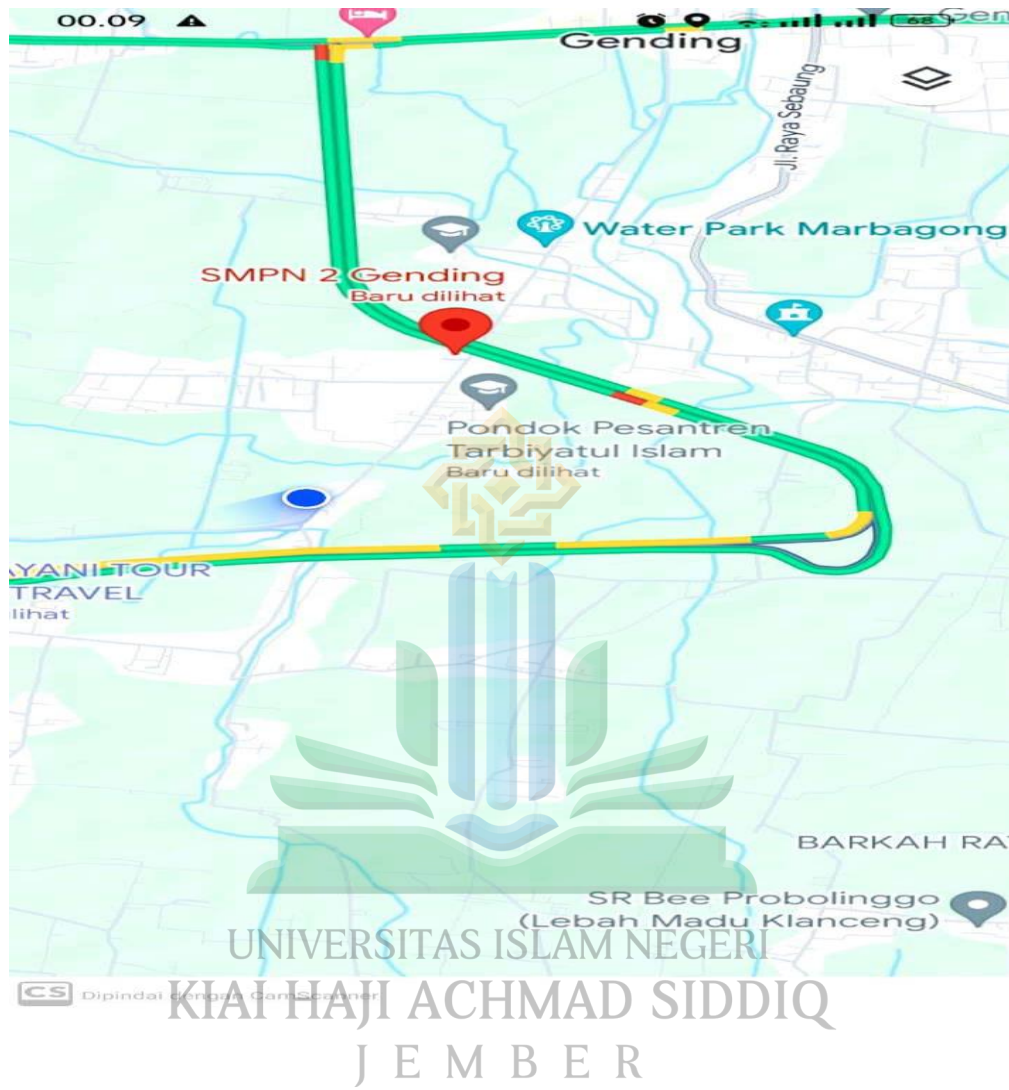
NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Kamis, 19 Oktober 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Sabtu, 21 Oktober 2023	Melakukan Wawancara kepada Kepala Sekolah	
3	Jumat, 25 Oktober 2023	Wawancara kepada Waka Kurikulum	
4	Senin, 30 Oktober 2023	Wawancara kepada koordinator P5 kelas VII B	
5	Sabtu, 04 November 2023	Wawancara kepada guru pendamping P5 Kelas VII B	
7	Sabtu, 11 November 2023	Observasi dokumen P5 di Kelas VII B	
8	Sabtu, 11 November 2023	Dokumen terkait	
9	Senin, 13 November 2023	Mengambil surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	

Probolinggo, 13 November 2023  
Kepala Sekolah



Drs. H. AM MASDUKI  
NIP. 19631101 199003 1 008

Lampiran 7 Denah



**Lampiran 8 Biodata Penulis**

Nama : Nanang Kosim  
NIM : T20199066  
Tempat/ Tanggal Lahir : Probolinggo, 17 Juni 2001  
Alamat : Dsn. Pasar Ds. Banyuanyar Lor Kec. Gending  
Probolinggo  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris IPS  
Riwayat Pendidikan :  
1. MI Darul Ulum : (2007-2013)  
2. MTs Manbaul Hikam : (2013-2016)  
3. MA Manbaul Hikam : (2016-2019)  
4. UIN KHAS Jember : (2019-2024)